Digital Repository Universitas Jember

PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS, KEBIJAKAN DEVIDEN, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

(Studi pada Perusahaan *Property and Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 – 2016)

SKRIPSI

Oleh:

Eka Widya Pospoweni

NIM 160810301144

PROGRAM STUDI STRATA 1 AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS JEMBER

2018

Digital Repository Universitas Jember

PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS, KEBIJAKAN DEVIDEN, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

(Studi pada Perusahaan *Property and Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 – 2016)

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi S1 Akuntansi
dan mencapai gelar Sarjana Ekonomi

Oleh:

Eka Widya Pospoweni

NIM 160810301144

PROGRAM STUDI STRATA 1 AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS JEMBER

2018

Digital Repository Universitas Jember

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap syukur kepada Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, saya persembahkan skripsi ini untuk:

1. Kedua orang tuaku, Bapak Sujadi dan Ibu Alis Mei Soedarwati aku ucapkan banyak terima kasih atas doa yang tulus, pengarahan yang bijak, pengorbanan yang ihklas, kesabaran yang tiada batas, dan pengorbanan yang mulia untuk tetap mengajarkanku menjadi pribadi yang lebih baik.
2. Adikku, Merinda Dwi Nabil Qhodarsa terima kasih atas berbagai dukungan yang telah diberikan selama ini.
3. Guru – guru dan dosen yang telah membagi banyak ilmu yang sangat bermanfaat bagi saya.
4. Kedua dosen pembimbing saya Bapak Nurhisamuddin dan Ibu Indah Purnamawati yang telah banyak membantu saya dalam memahami dan menyelesaikan skripsi ini.
5. Almamater Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember yang saya banggakan.

Digital Repository Universitas Jember

MOTTO

"Education is the most powerfull weapon which you can use to change the world"

Pendidikan adalah senjata yang paling hebat yang bisa kamu gunakan untuk mengubah dunia

(Nelson Mandela)

"Kemenangan yang seindah-indahnya dan sesukar-sukarnya yang boleh direbut oleh manusia ialah menundukan diri sendiri"

(Ibu Kartini)

"Hiduplah seperti pohon kayu yang lebat buahanya, hidup ditepi jalan dan dilempari orang dengan batu tetapi tetap membalas dengan buah"

(Abu Bakar Sibli)

Digital Repository Universitas Jember

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eka Widya Pospoweni

NIM : 160810301144

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa penelitian yang berjudul "PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Pada Perusahaan *Property and Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013 – 2016" adalah benar – benar karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawa atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian penyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 11 April 2018

Yang Menyatakan,

Eka Widya Pospoweni

NIM 160810301144

Digital Repository Universitas Jember

SKRIPSI

PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS, KEBIJAKAN DEVIDEN, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Studi pada Perusahaan Property and Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 – 2016)

Oleh:
Eka Widya Pospoweni
NIM 160810301144

Pembinbing

Dosen pembimbing Utama : Nur Hisamuddin, S.E., M.SA., Ak.
Dosen pembimbing Anggota : Indah Purnamawati, S.E.,M.Si, Ak

Digital Repository Universitas Jember

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi	: Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan *Property and Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)
Nama Mahasiswa	: Eka Widya Pospoweni
NIM	: 160810301144
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis
Jurusan	: S1 Akuntansi
Tanggal Persetujuan	: 11 April 2018

Yang menyetujui,

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Nur Hisamuddin, S.E, M.SA, Ak, CA.	Indah Purnamawati, S.E, M.Si, Ak, CA.
NIP 197910142009121001	NIP 196910111997022001

Mengetahui,
Ketua Program Studi S1 Akuntansi

Dr. Agung Budi Sulistiyo, S.E, M.Si,Ak.
NIP 197809272001121002

Digital Repository Universitas Jember

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI

PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS, KEBIJAKAN DEVIDEN, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Studi pada Perusahaan Property and Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 – 2016)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Eka Widya Pospoweni

NIM : 160810301144

Jurusan : Akuntansi

Telah dipertahankan didepan panitia penguji pada tanggal :

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember,

Susunan Panitia Penguji

Ketua : Dr. Muhammad Miqdad, S.E., M.M., Ak. (.....)
NIP 197107271995121001

Sekretaris : Drs. Wasito, M.Si., Ak (.....)
NIP 196001031991031001

Anggota : Rochman Effendi, S.E., M.Si., Ak (.....)
NIP 197102172000031001

Mengetahui/Menyetujui
Universitas Jember
Dekan

Dr. Muhammad Miqdad, S,E., M,M., Ak.
NIP 197107271995121001

Digital Repository Universitas Jember

Eka Widya Pospoweni

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh struktur modal, profitabilitas, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Tahun 2012 – 2016. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan menggunakan data sekunder. Sampel penelitian ini ditentukan dengan metode *purposive sampling*, yaitu metode pengambilan sampel yang mengambil objek dengan kriteria tetentu.banyaknya sampel yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan adalah 13 perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik pengambilan sampel dipilih secara purposive sampling. Data laporan keuangan diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda yang sebelumnya diuji dengan asumsi klasik. Dengan menggunakan analisis regresi, maka dapat diketahui bahwa (1) struktur modal berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan; (2) profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan; (3) kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan; (4) ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Selain itu diperoleh nilai *adjusted* R *square* adalah 48,8%. Ini berarti 48,8% pergerakan nilai perusahaan *property and real estate* dapat diprediksi dari struktur modal, profitabilitas, kebijakan dividen dan ukuran perusahaan .

Kata Kunci : Nilai Perusahaan, Struktur Modal, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan

Digital Repository Universitas Jember

Eka Widya Pospoweni

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember

ABSTRACT

This research is meant to test the influence of capital structure, profitability, dividend policy and firm size in firm value on property and real estate companies wich are listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) on periode 2012 – 2016. This research uses quantitative approach and it uses secondary data. The research sample was determined by the method of purposive sampling which define as a sample of taking method which take an object by certain criterias. The amount sample which require to the criteria are 13 property and real estate companies in Indonesia Stock Exchange (IDX). The analysis method use multiple linear regression analysis, which previously tested with the classical assumption. By using regression analysis, it can be seen that (1) capital stucture has positive and not significant influence to firm value; (2) profitability has positive and significant influence to firm value; (3) dividen policy has positive and significant influence to firm value; (4) firm size has positive and not significant influence to firm value. In addition, the adjusted R square is 48,8%. This means that the 48,8% movement of firm value property and real estate can be predicted form capital structure, profitability, divedend police, and firm size.

Kata Kunci : *Firm Value, Capital Structure, Profitability, Dividend Policy, Firm Size*

Digital Repository Universitas Jember

RINGKASAN

Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Kebijakan Deviden, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan *Property and Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 – 2016); Eka Widya Pospoweni; 160810301144; 71 Halaman; Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Perusahaan memilik manajer keuangan yang bertanggung jawab untuk membantu perencanaan bisnis dan pengambilan keputusan dengan memberi nasihat keuangan untuk investasi dan operasi dalam perusahaan tersebut. Ukuran yang digunakan untuk menilai keberhasilan seorang manajer keuangan dalam mengelolah keuangan perusahaan adalah dengan melihat nilai perusahaan. Nilai perusahaan adalah tujuan perusahaan jangka panjang yang tercermin oleh harga sahamnya yang stabil dan terus meningkat. Semakin tinggi nilai perusahaan menunjukkan bahwa semakin sejahtera pula pemiliknya, karena itu merupakan keinginan para pemilik perusahaan untuk dapat memiliki perusahaan yang bernilai tinggi. Perusahaan akan mengungkapkan suatu informasi jika informasi tersebut dapat meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan dapat menggunakan informasi tanggung jawab sosial sebagai keunggulan kompetitif perusahaan. Perusahaan yang memiliki kinerja lingkungan dan sosial yang baik akan direspon positif oleh investor melalui peningkatan harga saham, apabila perusahaan memiliki kinerja lingkungan dan sosial yang buruk maka akan muncul keraguan dari investor sehingga direspon negatif melalui penurunan harga saham.

Nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Bagi perusahaan yang masih bersifat

Digital Repository Universitas Jember

private atau belum go public, nilai perusahaan ditetapkan oleh lembaga penilai atau appraisal company. Bagi perusahaan yang akan go public, nilai perusahaan dapat diindikasikan atau tersirat dari jumlah variabel yang melekat pada perusahaan tersebut. Penelitian ini berupaya mempelajari beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan *property and real estate* dengan menggunakan faktor struktur modal, profitabilitas, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan.

Metode yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda. Sampel yang digunakan sebanyak 13 perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berdasarkan kriteria *purposive sampling* dengan periode tahun 2012 sampai dengan 2016. Variabel dependen yang digunakan adalah nilai perusahaan. Sedangkan variabel – variabel independen yang digunakan yaitu struktur modal, profitabilitas, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan. struktur modal ditunjukkan dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER), profitabilitas ditunjukkan dengan menggunakan *Return on Investment* (ROI), kebijakan dividen tunjukkan dengan menggunakan *Dividend Payout Ratio* (DPR), dan ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan natural logaritma total penjualan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan *property and real estate*. Sedangkan struktur modal dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan *property and real estate*.

Digital Repository Universitas Jember

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **"**Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Kebijakan Deviden, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan *Property and Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 – 2016)". Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Pendidikan Sarjana Strata Satu (S1) Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Penulis Skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT atas rahmat, ridho, dan karunia-Nya akhirnya saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik;
2. Dr. Muhammad Miqdad, S.E, M.M, Ak. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;
3. Dr. Yosefa Sayekti, S.E, M.com, Ak. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;
4. Dr. Agung Budi Sulistiyo, S.E, M.Si, Ak. selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;
5. Dewi Ayu Puspita, S.E, M.SA, Ak. selaku Dosen Pembimbing Akademik;
6. Nur Hisamuddin, S.E, M.SA, Ak. dan Indah Purnamawati, S.E, M.Si, Ak. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian dalam penulisan skripsi ini;
7. Seluruh Bapak dan Ibu dosen beserta staf karyawan di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;

Digital Repository Universitas Jember

8. Orang tuaku tersayang, Ayah Sujadi dan Ibu Alis Mei Soedarwati yang telah memberikan doa, cinta, semangat, dan dukungan dalam penulisan skripsi ini;
9. Adikku, Merinda Dwi Nabil Qhodarsa terima kasih atas berbagai dukungan yang telah diberikan selama ini;
10. Untuk seluruh keluargaku, Kakek, Nenek, dan Bu Ningku terima kasih atas doa dan dukungan yang telah kalian berikan selama ini;
11. Adik kosku Reni Andriani terima kasih atas segala bantuan, doa, dukungan, dan kebersamaannya selama ini;
12. Sahabat dan teman – temanku Akuntansi Universitas Jember;
13. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya penulisan skripsi ini.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Jember, 11 April 2018

Penulis

Digital Repository Universitas Jember

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL ..... **i**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **ii**
HALAMAN MOTTO ..... **iii**
HALAMAN PERNYATAAN ..... **iv**
HALAMAN PEMBIMBING ..... **v**
HALAMAN PERSETUJUAN ..... **vi**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **vii**
ABSTRAK ..... **viii**
ABSTRAK ..... **ix**
RINGKASAN ..... **x**
PRAKATA ..... **xii**
DAFTAR ISI ..... **xiv**
DAFTAR TABEL ..... **xviii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xix**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xx**
BAB 1. PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang **1**
1.2 Rumusan Masalah **7**
1.3 Tujuan Penelitian **7**
1.4 Manfaat Penelitian **8**
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA **9**
2.1 Landasan Teori **9**
2.2.1 Teori Pecking Order (*Pecking Order Teori*) 9
2.2 Struktur Modal **10**
2.3 Profitabilitas **12**

Digital Repository Universitas Jember

2.3.1 Pengukuran Profitabilitas 12
2.3.2 Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas 14
2.4 Kebijakan Dividen 14
2.4.1 Jenis – jenis Kebijakan Dividen 15
2.4.2 Teori Kebijakan Dividen 16
2.4.3 Pengukuran Kebijakan Dividen 18
2.5 Ukuran Perusahaan 18
2.6 Nilai Perusahaan 20
2.6.1 Tujuan Memaksimalkan Nilai Perusahaan 21
2.6.2 Pengukuran Nilai Perusahaan 21
2.7 Penelitian Terdahulu 22
2.8 Kerangka Konseptual 24
2.9 Perumusan Hipotesis 25
2.9.1 Struktur Modal dan Nilai Perusahaan 25
2.9.2 Profitabilitas dan Nilai Perusahaan 25
2.9.3 Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan 26
2.9.4 Ukuran Perusahaan dan Nilai Perusahaan 27
BAB 3. METODE PENELITIAN 29
3.1 Jenis Penelitian 29
3.2 Jenis dan Sumber Data 29
3.3 Metode Pengumpulan Data 29
3.4 Populasi dan Sampel 29
3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel 30
3.5.1 Variabel penelitian 30
3.5.2 Definisi Operasional Variabel 30
3.6 Metode Analisis Data 33
3.6.1 Statistik Deskriptif 33
3.6.2 Uji Asumsi Klasik 33

Digital Repository Universitas Jember

3.6.3 Analisis Regresi Linear Berganda 34
3.6.4 Koefisien Determinasi (R^2) 35
3.6.5 Uji *Goodness of Fit* (Uji F) 35
3.6.6 Pengujian Hipotesis (Uji t) 36
3.7 Kerangka Pemecahan Masalah 37
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN 38
4.1 Populasi dan Sampel Penelitian 38
4.2 Statistik Deskriptif..... 39
4.3 Pengujian Asumsi Klasik 41
4.3.1 Hasil Uji Normalitas 41
4.3.2 Hasil Uji Multikolinearitas..... 42
4.3.3 Hasil Uji Heterokedastisitas 42
4.3.4 Hasil Uji Autokorelasi 43
4.4 Analisi Regresi Linear Berganda 44
4.4.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2) 44
4.4.2 Uji F 45
4.4.3 Pengujian Hipotesis (Uji t) 46
4.5 Pembahasan 47
4.5.1 Struktur Modal dan Nilai Perusahaan..... 47
4.5.2 Profitabilitas dan Nilai Perusahaan 48
4.5.3 Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan 50
4.5.4 Ukuran Perusahaan dan Nilai Perusahaan 51
BAB 5. KESIMPULAN 53
5.1 Kesimpulan 53
5.2 Keterbatasan 53
5.2 Saran 54
DAFTAR PUSTAKA 55

Digital Repository Universitas Jember

DAFTAR TABEL

Halaman

4.1 Tabel Seleksi Sampel 38
4.2 Tabel Statistik Deskriptif 39
4.3 Tabel Hasil Uji Normalitas 41
4.4 Tabel Hasil Uji Multikolinearitas 42
4.5 Tabel Hasil Uji Autokorelasi 44
4.6 Tabel Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) 45
4.7 Tabel Hasil Uji F 45
4.8 Tabel hasil Uji t 46

Digital Repository Universitas Jember

DAFTAR GAMBAR

Halaman

3.1 Gambar Kerangka Pemecahan Masalah 37
4.1 Gambar Hasil Uji Heterokedastisitas 43

Digital Repository Universitas Jember

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Daftar Sampel Penelitian 1
2. Tabel Perhitungan Nilai perusahaan 2
3. Tabel Perhitungan Struktur Modal 3
4. Tabel Perhitungan Profitabilitas 4
5. Tabel Perhitungan Kebijakan Dividen 5
6. Tabel Perhitungan Ukuran Perusahaan 6
7. Hasil Statistik Deskriptif 7
8. Hasil Uji Asumsi Klasik 8
9. Hasil Analisis Regresi Berganda 9

Digital Repository Universitas Jember

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdirinya sebuah perusahaan harus memiliki tujuan yang jelas. Ada beberapa tujuan dari berdirinya sebuah perusahaan yaitu untuk mencapai keuntungan maksimal, memakmurkan pemilik perusahaan atau para pemilik saham, dan memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya. Ketiga tujuan perusahaan tersebut sebenarnya tidak banyak berbeda. Hanya saja penekanan ingin dicapai oleh masing-masing perusahaan berbeda antara yang satu dengan yang lainnya. Meningkatnya persaingan usaha dan semakin rumitnya situasi yang dihadapi oleh perusahaan saat ini menuntut ruang lingkup dan peran seorang manajer keuangan yang semakin luas. Perusahaan memilik manajer keuangan yang bertanggung jawab untuk membantu perencanaan bisnis dan pengambilan keputusan dengan memberi nasihat keuangan untuk investasi dan operasi dalam perusahaan tersebut. Ukuran yang digunakan untuk menilai keberhasilan seorang manajer keuangan dalam mengelolah keuangan perusahaan adalah dengan melihat nilai perusahaan (Mardiyati, 2015).

Nilai perusahaan adalah tujuan perusahaan jangka panjang yang tercermin oleh harga sahamnya yang stabil dan terus meningkat. Semakin tinggi nilai perusahaan menunjukkan bahwa semakin sejahtera pula pemiliknya, karena itu merupakan keinginan para pemilik perusahaan untuk dapat memiliki perusahaan yang bernilai tinggi. Perusahaan akan mengungkapkan suatu informasi jika informasi tersebut dapat meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan dapat menggunakan informasi tanggung jawab sosial sebagai keunggulan kompetitif perusahaan. Perusahaan yang memiliki kinerja lingkungan dan sosial yang baik akan direspon positif oleh investor melalui peningkatan harga saham, apabila perusahaan memiliki kinerja lingkungan dan sosial yang buruk maka akan muncul keraguan dari investor sehingga direspon negatif melalui penurunan harga saham.

Nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi

Digital Repository Universitas Jember

keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Bagi perusahaan yang masih bersifat *private* atau belum *go public*, nilai perusahaan ditetapkan oleh lembaga penilai atau *appraisal company*. Bagi perusahaan yang akan *go public*, nilai perusahaan dapat diindikasikan atau tersirat dari jumlah variabel yang melekat pada perusahaan tersebut. Misalnya aset yang dimiliki perusahaan serta keahlian manajemen mengelola perusahaan.

Setiap pemilik perusahaan akan selalu menunjukkan kepada calon investor bahwa perusahaan mereka tepat sebagai alternatif investasi maka apabila pemilik perusahaan tidak mampu menampilkan sinyal yang baik tentang nilai perusahaan, maka nilai perusahaan akan berada di atas atau di bawah nilai yang sebenarnya (Ernawati, 2015). Namun terkadang perusahaan tidak berhasil untuk meningkatkan nilai perusahaan. Hal tersebut dapat dikarenakan ketika pemegang saham mempercayakan pengelolaan kepada pihak lain, sehingga para pemilik mengharapkan pihak manajemen akan berjuang sekuat tenaga untuk meningkatkan nilai perusahaan, yang nantinya juga dapat meningkatkan nilai kemakmuran pemegang saham. Ketidakberhasilan tersebut juga dapat dikarenakan tidak cermatnya pihak manajemen mengaplikasikan faktor-faktor yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan. Faktor-faktor tersebut dapat berupa faktor internal maupun faktor eksternal dari perusahaan (Ernawati, 2015).

Menurut Analisa (2011) faktor eksternal yang dapat memaksimalisasi nilai perusahaan berupa tingkat bunga, fluktuasi nilai valas dan keadaan pasar modal. Namun nilai perusahaan juga dapat turun oleh faktor eksternal tersebut. Faktor internal yang dapat memaksimalisasi nilai perusahaan berupa pembayaran pajak, ukuran perusahaan, pertumbuhan, resiko keuangan, nilai aktiva yang diagunkan, profitabilitas, pembayaran deviden, *non debt taxshield.*

Variabel-variabel dalam faktor internal tersebut dapat dikendalikan oleh perusahaan. Terdapat banyak faktor – faktor yang dapat menentukan nilai perusahaan, antara lain struktur modal, profitabilitas, kebijakan deviden, dan ukuran perusahaan.

Digital Repository Universitas Jember

Penelitian ini merupakan bentuk replikasi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rofiqotus (2016) dengan judul "Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen pada Nilai Perusahaan". Hasil penelitiannya menunjukan bahwa profitabilitas, *laverage*, kebijakan dividen berpengaruh positif pada nilai perusahaan, sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh pada nilai perusahaan. Penelitian ini terdapat satu variabel yang berbeda, yakni variabel *laverage* diganti dengan variabel struktur modal. Tujuan dari replikasi ini adalah menguji kembali beberapa variabel yang masih menunjukkan hasil yang berbeda antara penelitian terdahulu.

Nilai perusahaan dipengaruhi oleh tingkat struktur modal perusahaan. Menurut Brigham dan Houston (2013), penggunaan hutang pada tingkat tertentu akan dapat mengurangi biaya modal perusahaan karena biaya atas hutang merupakan pengurangan atas pajak perusahaan dan dapat meningkatkan harga saham. Penambahan hutang dalam proporsi yang tepat dapat mencapai tingkat struktur modal yang optimal dan akan mampu meningkatkan nilai perusahaan. Untuk dapat meningkatkan nilai perusahaan, manajemen harus dapat menentukan struktur modal yang optimal yang dapat digunakan oleh perusahaan. Oleh karena setiap sumber dana mempunyai biaya modal, maka struktur modal yang optimal adalah struktur modal yang meminimalkan biaya modal perusahaan. Penelitian terdahulu yang meneliti hubungan struktur modal dengan dengan nilai perusahaan dilakukan oleh Febriana (2016) yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini dapat dijelaskan bahwa penggunaan hutang dalam struktur modal dapat mengendalikan penggunaan arus kas bebas secara berlebihan agar manajemen tidak terlibat dalam projek investasi yang tidak menguntungkan. Penggunaan hutang akan menghadirkan pengawasan tambahan dari pihak pemberi hutang agar manajemen bekerja untuk kepentingan perusahaan. Kondisi ini akan direspon secara positif oleh pemegang saham yang tercermin dalam peningkatan harga saham. Hasil yang berbeda disimpulkan oleh Anisyah dan Purwohandoko yang menyimpulkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Tidak berpengaruhnya

Digital Repository Universitas Jember

struktur modal karena manajer belum memanfaatkan sumber dana eksternal secara efektif, sehingga struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas menunjukan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Apabila profitabilitas perusahaan baik maka para *stakeholders* yang terdiri dari kreditur, *supplier*, dan juga investor akan melihat sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba dari penjualan dan investasi perusahaan. Dengan baiknya kinerja perusahaan akan meningkatkan pula nilai perusahaan. Selain itu profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang bagus sehingga investor akan merespon positif dan nilai perusahaan akan meningkat. Penelitian terdahulu yang meneliti hubungan profitabilitas dengan nilai perusahaan dilakukan oleh Mardiyati dkk. (2015) yang menyatakan bahwa profitabilitas yang diukur menggunakan *Return on Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti semakin tinggi nilai profit yang didapat maka akan semakin tinggi nilai perusahaan. Karena profit yang tinggi akan memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik sehingga dapat memicu investor untuk ikut meningkatkan permintaan saham. Permintaan saham yang meningkat akan menyebabkan nilai perusahaan yang meningkat. Hasil yang berbeda disimpulkan oleh Rika (2010) yang mengatakan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, dimana jika profitabilitas meningkat maka nilai perusahaan justru mengalami penurunan. Hal ini dikarenakan oleh peningkatan profitabilitas perusahaan akan menjadikan laba perlembar saham perusahaan meningkat, tetapi dengan peningkatan profitabilitas belum tentu harga saham perusahaan itu meningkat sehingga apabila laba perlembar saham meningkat tetapi harga saham tidak meningkat maka itu akan membuat nilai perusahaan menjadi turun.

Nilai perusahaan juga dapat dilihat dari kemampuan membayarkan dividen. Kebijakan dividen merupakan keputusan yang berkaitan dengan penggunaan laba yang menjadi hak para pemegang saham dan laba tersebut dapat dibagi sebagai dividen atau laba yang ditahan untuk diinvestasikan kembali. Harga saham dapat dipengaruhi besarnya dividen. Harga saham cenderung tinggi ketika dividen yang

Digital Repository Universitas Jember

dibayarkan tinggi, sehingga nilai perusahaan juga tinggi dan juga sebaliknya (Mardiyati, 2015). Kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba berhubungan erat dengan kemampuan perusahaan dalam membayar dividen. Kemampuan perusahaan membayar dividen yang besar, maka perusahaan akan memperoleh laba yang besar juga (Prasetyorini, 2013). Oleh sebab itu, peningkatan nilai perusahaan dipengaruhi dengan dividen yang besar. Disisi lain perusahaan juga memiliki tujuan yaitu mengharapkan perusahaannya tumbuh dan berkembang untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dan memberikan dividen kepada pemegang saham. Penelitian terdahulu yang meneliti hubungan kebijakan dividen dengan nilai perusahaan dilakukan oleh Roviqotus (2016) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif pada nilai perusahaan. Kondisi tersebut menunjukkan semakin tinggi tingkat kebijkan dividen maka semakin tinggi nilai perusahaan yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Hasil penelitian ini membenarkan *theory bird in the hand* bahwa para pemegang saham lebih menyukai pembagian laba dalam bentuk dividen dibandingkan dengan *capital gain.* Hal ini di karenakan bahwa investor tertarik dengan perusahaan yang rasio dividennya tinggi, investor beranggapan bahwa perusahaan yang mampu membagikan dividen dengan nilai yang tinggi maka perusahaaan tersebut sejahtera dan mampu memenuhi kebutuhan perusahaan sehingga investor tidak takut untuk menanamkan modal karena dengan dividen yang tinggi mampu mengembalikan modal dan nilai resiko rendah. Hasil yang berbeda disimpulkan oleh Prastika (2017) yang menyimpulakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa besar kecilnya nilai dividen tidak selalu diikuti dengan naik turunnya nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori kebijakan dividen yang dikemukakan oleh Modigliani dan Miller yang menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak mempengaruhi nilai perusahaan karena nilai perusahaan hanya ditentukan oleh kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dari asetnya.

Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan. Karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula

Digital Repository Universitas Jember

perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal (Prasetyorini, 2013). Penelitian terdahulu yang meneliti hubungan ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan dilakukan oleh Mardiyati dkk. (2015) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini jika nilai ukuran perusahaan naik atau turun maka akan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil yang berbeda disimpulkan oleh Prastika (2017) yang menyimpulakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa besarnya ukuran perusahaan tidak selalu diikuti dengan meningkatnya nilai perusahaan. Perusahaan dengan total aset yang besar tidak selalu memberikan *return* yang besar karena asetnya lebih banyak terdapat dalam piutang dan persediaan. Kondisi tersebut yang membuat ukuran perusahaan tidak terlalu menjadi bahan pertimbangan bagi investor untuk membeli saham perusahaan yang dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Berdasarkan inkonsistensi hasil penelitian terdahulu pada variabel struktur modal, profitabilitas, kebijakan dividen dan ukuran perusahaan maka dalam penelitian ini akan di uji kembali variabel-variabel tersebut untuk mengetahui bagaimana pengaruhnya pada perusahaan saat ini. Penelitian ini menggunakan objek berupa perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Alasan memilih penelitian pada perusahaan *property and real estate* karena perkembangan sektor *property and real estate* tentu saja akan menarik minat investor dikarenakan kenaikan harga tanah dan bangunan yang cenderung naik, *supply* tanah bersifat tetap sedangkan *demand* akan selalu bertambah besar seiring dengan pertambahan jumlah penduduk serta bertambahnya kebutuhan manusia akan tempat tinggal (Santoso, 2016). Selain itu dengan adanya “Program Satu Juta Rumah” yang dicanangkan oleh Presiden Joko Widodo (Jokowi) dari tahun 2015 sampai saat ini merupakan rumah yang dibangun oleh Kementerian PUPR berupa rusunawa, rumah khusus, rumah swadaya maupun bantuan stimulan prasarana dan utilitas (PSU) dapat menjadi alasan bahwa berinvestasi di sektor *property and real estate* akan lebih menguntungkan. Peneliti ini menggunakan periode waktu tahun

Digital Repository Universitas Jember

2012 – 2016 untuk mendapatkan laporan keuangan terbaru dari perusahaan sehingga dapat menggambarkan kondisi terkini.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

a. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 – 2016?
b. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 – 2016?
c. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 – 2016?
d. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 – 2016?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

a. Untuk menguji secara empiris pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 – 2016.
b. Untuk menguji secara empiris pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 – 2016.
c. Untuk menguji secara empiris pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 – 2016.

Digital Repository Universitas Jember

d. Untuk menguji secara empiris pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 – 2016.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak yaitu sebagai berikut:

a. Bagi Peneliti : Sebagai sarana memperdalam ilmu pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

b. Bagi Akademisi : Menambah pengetahuan tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman.

c. Bagi Investor : Sebagai bahan pertimbangan bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi pada perusahaan yang akan ditanamkan dananya dengan melihat bilai perusahaan tersebut.

Digital Repository Universitas Jember

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Pecking Order (*Pecking Order Theory*)

Teori pecking order pertama kali dikembangkan oleh Myers dan Majluf pada tahun 1984. Teori *pecking order* menyarankan perusahaan memiliki preferensi dalam memilih sumber pendanaan dengan mempertimbangkan biaya termurah dan risiko paling kecil. Berdasarkan teori *pecking order*, tidak terdapat struktur modal optimal. Teori ini menyatakan bahwa perusahaan lebih memilih menggunakan pendanaan internal daripada pendanaan eksternal dalam membiaya pengembangan usahanya (Radjamin dan Sundana, 2014). Sehingga urutan atau hierarki pendanaan berdasarkan teori *pecking order* adalah:

a. Pendanaan internal yang berasal dari laba ditahan
b. Penggunaan hutang dengan menerbitkan obligasi
c. Penerbitan saham

Brealey, Myers, dan Marcus (2008) menyatakan bahwa teori *pecking order* menjelaskan mengapa perusahaan yang menguntungkan lebih sedikit menggunakan utang, bukan karena perusahaan memiliki target rasio utang yang rendah, tetapi karena perusahaan baru menggunakan dana dari luar (penerbitan utang atau saham) setelah dana internal tidak mencukupi. Teori ini dimulai dengan pengamatan bahwa manajer memiliki informasi lebih baik mengenai kondisi perusahaan yang sebenarnya daripada investor luar (asimetris informasi). Hal ini menyebabkan investor tidak dapat mengetahui nilai intrinsik saham baru yang diterbitkan perusahaan. Pemegang saham juga tidak menyukai penerbitan saham baru karena akan menurunkan *earning per share*. Solusi bagi manajer adalah mendanai investasi dengan laba ditahan, dan jika pendanaan eksternal diperlukan perusahaan akan menggunakan utang yang biaya penerbitannyapaling rendah (Radjamin dan Sundana, 2014).

Asumsi lain dalam teori ini menurut Radjamin dan Sundana (2014) adalah:

Digital Repository Universitas Jember

a. Perusahaan menyukai *internal financing* (pendanaan dari hasil operasi perusahaan)
b. Perusahaan mencoba menyesuaikan rasio pembagian dividen yang ditargetkan dengan berusaha menghindari perubahan pembayaran dividen secara drastis
c. Kebijakan dividen yang relatif segan untuk diubah, disertai dengan fluktuasi profitabilitas dan kesempatan investasi yang tidak bisa di duga, mengakibatkan dana hasil operasi kadang-kadang melebihi kebutuhan dana untuk investasi, meskipun pada kesempatan yang lain, mungkin kurang. Apabila dana hasil operasi kurang dari kebutuhan investasi, maka perusahaanakan mengurangi saldo kas atau menjual sekuritas yang dimiliki.
d. Apabila pendanaan dari luar (*external financing*) diperlukan, maka perusahaan akan menerbitkan obligasi, kemudian diikuti oleh sekuritas yang berkarakteristik opsi (seperti obligasi konversi), dan terakhir, apabila masi belum mencukupi, perusahaan menerbitkan saham baru.

Pendanaan internal memiliki keuntungan, yaitu tidak memerlukan biaya penerbitan dan tidak perlu memberikan informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan.

2.2 Struktur Modal

Struktur keuangan (*financial structure*) terdiri dari utang jangka pendek (*current liabilities*), utang jangka panjang (*long term liabilities*) dan ekuitas (*equity*). Menurut Brealey, Myers, dan Marcus (2008), struktur modal adalah bauran dari pendanaan utang jangka panjang dan ekuitas. Utang jangka panjang bisa didapatkan dari obligasi, sedangkan ekuitas dapat berasal dari labah ditahan, penerbitan saham biasa, atau saham preferen, sedangkan Bringham dan Houston (2013) menyatakan bahwa struktur modal merupakan kombinasi utang, saham preferen, dan ekuitas biasa yang dapat dijadikan dasar menghimpun modal oleh perusahaan. Keputusan struktur modal adalah suatu keputusan yang berkaitan dengan komposisi utang, saham preferen, dan saham biasa yang digunakan perusahaan. Manajer keuangan harus mampu menghimpun modal, baik yang

Digital Repository Universitas Jember

bersumber dari dalam perusahaan maupun dari luar perusahaan secara efisien, dalam arti keputusan pendanaan tersebut mampu meminimalkan biaya modal yang harus ditanggung perusahaan.

Menurut Lusangaji (2012), dengan mendasarkan pada konsep *cost of capital* maka struktur modal yang optimum adalah struktur modal yang dapat maminimumkan biaya pengguna modal rata – rata (*average cost of capital*), sedangkan Riastia (2014), struktur modal yang optimal adalah suatu kondisi dimana sebuah perusahaan dapat menggunakan kombinasi utang dan ekuitas secara ideal, yang menyeimbangkan nilai perusahaan dan biaya modalnya. Bringham dan Houston (2013) menyatakan bahwa, struktur modal yang optimal adalah struktur modal perusahaan yang akan memaksimalkan harga sahamnya. Penentuan struktur modal yang akan melibatkan pertukaran antara risiko dan pengembalian, yaitu menggunakan utung dalam jumlah yang lebih besar akan meningkatkan risiko yang ditanggung oleh pemegang saham, namun menggunakan lebih banyak utang pada umumnya akan meningkatkan perkiraan pengembalian atas ekuitas. Perusahaan sebainya bisa menentukan struktur modal yang dapat menghasilkan keseimbangan atara risiko dan pengembalian yang akan memaksimalkan harga saham. Struktur modal menurut Kusumajaya (2011) didefinisikan sebagai perbandingan antara *total debt* yang merupakan perbandingan total utang jangka pendek dan panjang terhadap *shareholder's equity* yang merupakan total modal sendiri.

Berdasarkan uraian para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa struktur modal adalah penggabungan antara hutang, baik jangka panjang maupun jangka pendek, saham preferen maupun saham biasa dengan modal sendiri. Struktur modal merupakan perbandingan antara total utang perusahaan dengan total ekuitas. Struktur modal pada penelitian ini dinyatakan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). DER adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat penggunaan utang terhadap total ekuitas perusahaan. Apabila DER menunjukan hasil lebih dari satu berarti menunjukan bahwa total utang perusahaan lebih besar dibandingkan dengan total modal sendiri.

Digital Repository Universitas Jember

2.3 Profitabilitas

Suatu perusahaan untuk dapat melangsungkan kegiatan bisnisnya, haruslah berada dalam keadaan menguntungkan/*profitable*. Tanpa adanya keuntungan perusahaan akan sulit berkembang dan menarik modal dari eksternal. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi akan diminati oleh calon investor maupun investor. Sehingga, profitabilitas dapat mempengaruhi nilai perusahaan di pasar modal.

Menurut Agus Sartono (2011), profitabilitas merupakan sebagai berikut:

> "Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dengan memeperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri."

Menurut Kasmir (2012) profitabilitas merupakan sebagai berikut:

> "Profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan".

Sedangkan menurut Munawir (2007) definisi profitabilitas adalah sebagai beriku:

> "Mengukur profit yang diperoleh dari modal-modal yang disunakan untuk operasi tersebut (rentabilitas) atau mengukur kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan".

Profitabilitas terdiri dari dua jenis rasio yang menunjukkan laba dalam hubungannya dengan penjualan dan rasio yang menunjukkan laba dalam hubungannya dengan investasi. Kedua rasio ini secara bersama-sama menunjukkan efektivitas rasio profitabilitas dalam hubungannya antara penjualan dengan laba. (Martono Harjito,2010).

2.3.1 Pengukuran Profitabilitas

Rasio rentabilitas atau disebut juga dengan profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya. Rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba disebut juga dengan operating ratio (Sofyan Syafri Harahap, 2008)**.** Beberapa jenis rasio profiabilitas ini dapat dikemukakan sebagai berikut:

Digital Repository Universitas Jember

a. *Gross Profit Margin* (GPM)

Rasio ini menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba kotor pada tingkat penjualan tertentu. Rumus yang digunakan dalam rasio ini dengan cara membagi laba kotor dengan penjualan bersih.

b. *Net Profit Margin*

Rasio ini menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Rumus yang digunakan dalam rasio ini dengan membagi laba bersih dengan penjualan bersih.

c. *Return on Asset* (ROA)

Rasio ini digunakan untuk menghitung tingkat pengembalian perusahaan di dalam operasional bisnisnya dengan memanfaatkan aset yang dimiliki oleh perusahaan. Rumus yang digunakan dalam rasio ini adalah dengan membagi laba bersih terhadap total aset.

d. *Return on Equity* (ROE)

Rasio ini digunakan untuk menghitung kemampuan ekuitas untuk menghasilkan pendapatan bersih. Rumus yang digunakan dalam rasio ini adalah dengan membagi laba bersih dengan ekuitas.

e. *Return on Investment*

Rasio ini digunakan untuk menghitung kemampuan perusahaan secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan. Rumus yang digunakan dalam rasio ini adalah dengan membagi laba bersih dengan aset.

f. *Earning Per share*

Rasio ini menunjukkan berapa besar kemampuan per lembar saham menghasilkan laba.

Dari semua rasio profitabilitas di atas, penulis hanya akan menggunakan rasio *Return On Equity* (ROE) karena rasio ini menunjukkan kesuksesan manajeman dalam memaksimalkan tingkat kembalian pada pemegang saham. Semakin tinggi rasio ini akan semakin baik karena memberikan tingkat kembalian yang lebih besar pada pemegang saham (Darsono 2009).

Digital Repository Universitas Jember

2.3.2 Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir (2012) rasio profitabilitas memiliki tujuan dan manfaat, tidak hanya bagi pihak pemilik usaha atau manajemen, tetapi juga bagi pihak di luar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan dan kepentingan bagi perusahaan. Berikut tujuan dari rasio profitabilitas bagi perusahaan maupun pihak luar perusahaan:

a. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
b. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
c. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
d. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
e. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Sementara itu, manfaat yang diperoleh adalah:

a. Untuk mengetahui tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
b. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
c. Menegetahui perkembangan laba dari eaktu ke waktu.
d. Mengetahui besarnya laba bersih saesudah pajak dengan modal sendiri**.**
e. Mengetahui produktivitas daris eluruh dana perusahaan uang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri

2.4 Kebijakan Dividen

I Made Sudana (2011) menyatakan pengertian kebijakan dividen adalah sebagai berikut:

> “Kebijakan dividen merupakan bagian dari keputusan pembelanjaan perusahaan. Khususnya berkaitan dengan pembelanjaan internal perusahan. Hal ini karena besar kecilnya dividen yang dibagikan akan mempengaruhi besar kecilnya laba yang ditahan.”

Digital Repository Universitas Jember

Kebijakan dividen menurut Martono & Agus Harjito (2010) adalah sebagai berikut:

> "Kebijakan dividen (dividend policy) merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun akan dibagi kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan ditahan untuk menambah modal guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang".

Sedangkan menurut Ridwan S. Sundjaja dan Inge Barlian (2007) kebijakan dividen adalah sebagai berikut:

> "Kebijakan dividen adalah rencana tindakan yang harus diikuti dalam membuat keputusan deviden. Kebijakan deviden harus diformulasikan untuk dua dasar tujuan dengan memperhatikan memaksimalkan kekayaan dari pemilik perusahaan, dan pembiayaan yang cukup".

Menurut Agus Sartono (2011) kebijakan dividen adalah sebagi berikut:

> "Kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi di masa datang".

Jadi dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen merupakan keputusan yang dibuat apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada para pemegang saham atau akan ditahan untuk diinvestasikan kembali.

2.4.1 Jenis-jenis Kebijakan Dividen

Ada tiga jenis kebijakan dividen yang dikemukan oleh Ridwan S. Sundjaja dan Inge Barlian (2007), yaitu:

a. Kebijakan dividen rasio pembayaran konstan

   Kebijakan dividen yang didasarkan dengan presentase tertentu dari pendapatan. Rasio pembayaran dividen adalah persentasi dari setiap rupiah yang dihasilkan dibagikan kepada pemilik dalam bentuk tunai, dihitung dengan membagi dividen kas per saham dengan laba per saham. Masalah dengan kebijakan ini adalah jika pendapatan perusahaan turun atau rugi pada suatu periode tertentu maka dividen menjadi rendah atau tidak ada.

Digital Repository Universitas Jember

Karena dividen merupakan indikator dari kondisi perusahaan yang akan datang maka mungkin dapat berdampak buruk terhadap harga saham.

b. Kebijakan dividen teratur

Kebijakan dividen yang didasarkan atas pembayaran dividen dengan rupiah yang tetap dalam satu periode. Seringkali kebijakan dividen teratur digunakan dengan memakai target rasio pembayaran dividen. Target rasio pembayaran dividen adalah kebijakan dimana perusahaan mencoba membayar dividen dalam persentase tertentu seperti dividen yang dinyatakan dalam rupiah serta disesuaikan terhadap target pembayaran yang membuktikan terjadinya peningkatakan hasil.

a. Kebijakan dividen rendah teratur dan ditambah ekstra

Kebijakan dividen rendah teratur dan ditambah ekstra adalah kebijakan dividen yang didasarkan pembayaran dividen rendah yang teratur, ditambah dengan dividen ekstra jika ada jaminan pendapatan. Jika pendapatan lebih tinggi dari biasanya pada periode tertentu, perusahaan boleh membayar tambahan dividen, yang disebut dividen ekstra.

2.4.2 Teori Kebijakan Dividen

Sebelum pengambilan keputusan dalam penentuan dividen, ada tiga teori yang berkaitan dengan kebijakan dividen yang dikemukan oleh I Made Sudana (2011), yaitu:

a. Teori *Dividend Irrelevance*

Teori ini dikemukan oleh Fancro Modigliani dan Merton Miller. Menurut teori *irrelevance*, kebijakan dividen tidak mempengaruhi harga pasar saham perusahaan atau nilai perushaan. Modligani dan Miller berpendapat bahwa nilai perushaaan hanya ditentukan oleh kemampuan perusahaan untuk menghasilkan pendapatan (*earning power*) dan resiko bisnis, sedangkan bagaimana membagi arus pendapatan menjadi dividen dan laba ditahan tidak mempengaruhi perusahaan. Asumsi yang dikemukana oleh Modligani dan Miller adalah tidak ada pajak atas pendapatan perusahaan dan pendapatan pribadi. Tidak ada biaya emisi atau nilai transaksi saham.

Digital Repository Universitas Jember

Leverage keuangan tidak mempengaruhi biaya modal. Investor dan manajer memiliki informasi yang sama tentang prospek perusahaan. Pendistribusian pendapatan antara dividen dan laba ditahan tidak mempengaruhi biaya modal sendiri. Kebijakan pengangaran modal independen dengan kebijakan dividen. Inti dari pendapat Modligani dan Miller ini adalah pengaruh pembayaran dividen terhadap kemakmuran pemegang saham di - *offset* sepenuhnya oleh cara-cara pembelanjaan investasi yang dilakukan oleh perusahaan. Misalnya perusahaan telah membuat keputusan investasi, maka perusahaan harus memutuskan apakah menahan laba untuk membelanjakan investasi atau membayar dividen dan menjual saham baru sejumlah dividen yang dibayarkan.

b. Teori *Bird in Hand*

Teori *Bird-In-The-Hand* adalah teori yang menjelaskan bahwa investor menghendaki pembayaran dividen yang tinggi. Alasan yang sering dikemukakan dalam memilih teori *Bird-In-The-Hand* ini karena ada anggapan bahwa mendapat dividen tinggi saat ini resikonya lebih kecil daripada mendapat *capital gain* di masa yang akan datang. Salah satu keuntungan bila menerapkan Teori *Bird-In-The-Hand* ini adalah dengan memberikan dividen yang tinggi, maka harga saham perusahaan juga akan semakin tinggi pula. Tetapi perlu dicatat bahwa investor diharuskan membayar pajak yang besar akibat dari dividen yang tinggi.

c. Teori Tax Preference

Berdasarkan teori *Tax Preference*, kebijakan dividen mempunyai pengaruh negatif terhadap harga pasar saham perusahaan. Artinya, semakin besar jumlah dividen yang dibagikan oleh suatu perusahaan, semakin rendah harga pasar saham perusahaan yang bersangkutan. Hal ini terjadi jika ada perbedaan antara tarif pajak personal atas pendapatan dividen dan *capital gain*. Apabila tarif pajak dividen lebih tinggi daripada pajak capital gain, maka investor akan lebih senang jika laba yang diperoleh perusahaan tetap ditahan di perusahaan, untuk membelanjakan investasi yang dilakukan oleh perusahaan. Dengan demikian dimasa yang akan datang diharapkan terjadi

Digital Repository Universitas Jember

peningkatan *capital gain* yang tarif pajaknya lebih rendah. Apabila banyak investor yang memiliki pandangan demikian, maka investor cenderung memiliki saham-saham dengan dividen kecil dengan tujuan menghindari pajak.

2.4.3 Pengukuran Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen berhubungan dengan penentuan besarnya devidend payout ratio, yaitu besarnya persentase laba bersih setelah pajak yang dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham. (I Made Sudana, 2011)**.** Menurut Darsono (2009) definisi payout ratio adalah sebagai berikut:

> "*Payout ratio* merupakan dividen kas dibagi laba bersih. Rasio ini menggambarkan persentase dividen kas yang diterima oleh pemegang saham terhadap laba bersih yang diperoleh perusahaan. Rasio ini memberikan gambaran yang lebih baik terhadap keuntungan yang diperoleh pemegang saham dibandingkan dengan keuntungan yang diperoleh perusahaan. Semakin tinggi rasio akan semakin menguntungkan bagi pemegang saham karena semakin besar tingkat kembalian atas saham yang dimiliki."

Menggunakan *dividend payout ratio* untuk mengukur kebijakan dividen. Karena rasio ini memberikan gambaran yang lebih baik terhadap keuntungan yang diperoleh pemegang saham dibandingkan dengan keuntungan yang diperoleh perusahaan. Semakin tinggi rasio akan semakin menguntungkan bagi pemegang saham karena semakin besar tingkat kembalian atas saham yang dimiliki.

2.5 Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan dapat didefinisikan sebagai penilaian besar atau kecilnya suatu perusahaan yang diwakili oleh total aset, total penjualan, rata-rata total penjualan dan rata – rata total aset. Ukuran perusahaan mempunyai pengaruh yang berbeda terhadap nilai perusahaan (Pracihara, 2016). Menurut Umi (2015) ukuran perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena naik atau turunnya

Digital Repository Universitas Jember

ukuran suatu perusahaan akan memberikan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pada dasarnya ukuran perusahaan terbagi dalam tiga kategori, yaitu perusahaan besar (*large firm),*perusahaan sedang (*medium firm),* dan perusahaan kecil (*small firm).* Perusahaan besar cenderung memiliki kondisi keuangan yang lebih stabil. Kestabilan tersebut menarik investor untuk memiliki saham perusahaan tersebut. Kondisi ini yang menyebabkan naiknya harga saham perusahaan di pasar modal. Sehingga investor memilki ekspetasi yang positif terhadap perusahaan besar.

Ukuran perusahaan dapat dijadikan pertimbangan oleh investor untuk menginvestasikan dananya. Pada dasarnya investor cenderung lebih memilih untuk menginvestasikan dananya pada ukuran perusahaan yang besar dibanding dengan ukuran perusahaan yang kecil karena perusahaan yang berukuran kecil dikhawatirkan memiliki risiko yang besar terkait pengembalian investasi yang diharapkan oleh investor. Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor penting untuk dijadikan pertimbangan dalam keputusan struktur modal. Perusahaan yang lebih besar dimana sahamnya tersebar luas akan lebih berani mengeluarkan saham baru dalam memenuhi kebutuhannya untuk membiayai pertumbuhan penjualannya dibandingkan perusahaan yang berukuran kecil, sehingga semakin besar ukuran perusahaan maka nilai perusahaannya akan semakin besar pula.

Ukuran perusahaan dilihat dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan, yang dapat dipergunakan untuk kegiatan operasi perusahaan. Menurut Badan Standarisasi Nasional dalam Sulistiono (2010), kategori ukuran perusahan ada 3 macam, yaitu:

a. Perusahaan Kecil

   Perusahaan yang dikategorikan perusahaan kecil apabila perusahaan tersebut memiliki kekayaan bersih lebih dari 50.000.000,- dengan paling banyak 500.000.000,- tidak termasuk bangunan tempat usaha, atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari 300.000.000,- sampai dengan paling banyak 2.500.000.000,-.

b. Perusahaan Menengah

Digital Repository Universitas Jember

Perusahaan dikategorikan perusahaan menengah apabila perusahaan tersebut memiliki kekayaan bersih antara 500.000.000,- sampai paling banyak 10.000.000.000,- dan tidak termasuk bangunan tempat usaha, atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari 2.500.000.000,- sampai dengan paling banyak 50.000.000.000,-.

c. Perusahaan Besar

Perusahaan dapat dikategorikan perusahaan yang besar apabila memiliki kekayaan bersih lebih dari 10.000.000.000,- tidak termasuk bangunan tempat usaha dan memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari 50.000.000.000,-.

2.6 Nilai perusahaan

Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi, dan meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa mendatang. Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting artinya bagi suatu perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan tujuan utama perusahaan. Meningkatnya nilai perusahaan adalah sebuah prestasi yang sesuai dengan keinginan para pemiliknya, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka kesejahteraan para pemilik juga akan meningkat.

Menurut Sartono (2010), nilai perusahaan adalah nilai jual sebuah perusahaan sebagai suatu bisnis yang sedang beroperasi. Adanya kelebihan nilai jual diatas nilai likuidasi adalah nilai dari organisasi manajemen yang menjalankan perusahaan itu. Harmono (2009), menyatakan nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan. Menurut Noerirawan (2012), nilai perusahaan merupakan kondisi yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat

Digital Repository Universitas Jember

terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini.

Dari pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan adalah nilai jual sebuah perusahaan, kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham dari penilainya masyarakat, atau suatu kondisi yang telah dicapai perusahaan sebagai gambaran kepercayaan masyarakat.

2.6.1 Tujuan Memaksimalkan Nilai Perusahaan

I Made Sudana (2011) menyatakan bahwa toeri-teori di bidang keuangan memiliki satu fokus, yaitu memaksimalkan kemakmuran pemegang saham atau pemilik perusahaan (*wealth of the shareholders*). Tujuan normatif ini dapat diwujudkan dengan memaksimalkan nilai pasar perusahaan (*market value of firm*). Bagi perusahaan yang sudah *go public*, memaksimalkan nilai perusahaan sama dengan memaksimalkan harga pasar saham. Memaksimalkan nilai perusahaan dinilai lebih tepat sebagai tujuan perusahaan karena:

a. Memaksimalkan nilai perusahaan berarti memaksimalkan nilai sekarang dari semua keuntungan yang akan diterima oleh pemegang saham di masa yang akan datang atau berorientasi jangak panjang.
b. Mempertimbangkan faktor resiko.
c. Memaksimalkan nilai perusahaan lebih menekankan pada arus kas daripada sekadar laba manurut pengertian akuntansi.
d. Memaksimalkan nilai perusahaan tidak mengabaikan tanggung jawab**.**

2.6.2 Pengukuran Nilai Perusahaan

Menurut Brigham (2011) rasio harga pasar suatu saham terhadap nilai bukunya memberikan indikasi pandangan investor atas perusahaan. Perusahaan dipandang baik oleh investor yang artinya perusahaan dengan laba dan arus kas yang aman serta terus mengalami pertumbuhan, dijual dengan rasio nilai buku yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan dengan pengembalian yang rendah. Menurut Irham Fahmi (2013), rasio penilaian terdiri dari:

Digital Repository Universitas Jember

a. *Earning Per Share* (EPS)

Earning Per Share atau pendapatan per lembar saham adalah pemberian keuntungan yang diberikan kepada pemegang saham dari setiap lembar yang dimiliki.

$$EPS = \frac{(\,Laba\ bersih\ setelah\ pajak - Dividen\ preferen)}{Jumlah\ saham\ biasa\ yang\ beredar}$$

b. *Price Earning Ratio* (PER) atau Rasio Harga Laba

Bagi para investor semakin tinggi price earning ratio maka pertumbuhan laba yang diharapkan juga mengalami kenaikan.

$$PER = \frac{Harga\ per\ lembar\ saham}{Laba\ per\ saham}$$

c. *Price to Book Value* (PBV)

Rasio ini menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham perusahaan.

$$PBV = \frac{Harga\ per\ lembar\ saham}{Nilai\ buku\ per\ lembar\ saham}$$

Penelitian ini, penulis hanya akan menggunakan *Price to Book Value* (PVB) dalam mengukur nilai perusahaan, karena rasio ini membandingkan antara harga pasar per lembar saham dengan nilai buku per saham, dimana semakin tinggi rasio ini akan mengindikasikan pasar semakin percaya akan perusahaan yang semakin membaik.

2.7 PENELITIAN TERDAHULU

Bhekti (2013) melakukan penelitian berjudul "Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Price Earning Ratio dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan". Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan, *price earning ratio,* dan profitabilitas berpengaruh positif dan

Digital Repository Universitas Jember

signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan variabel *leverage* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Umi, Gatot, dan Muhammad (2015) melakukan penelitian berjudul "Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan". Hasil penelitian menunjukan bahwa keputusan investasi, ukuran perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan keputusan pendanaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Rofiqotus (2016) melakukan penelitian berjudul "Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen pada Nilai Perusahaan". Hasil penelitian menunjukan bahwa variabel profitabilitas, *leverage*, dan kebijakan dividen berpengaruh positif pada nilai perusahaan, sedangkan variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh pada nilai perusahaan.

Anisyah dan Purwohandoko (2017) melakukan penelitian berjudul "Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan". Hasil penelitian menunjukan bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dan struktur modal berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Indri (2017) melakukan penelitian berjudul "Pengaruh Kinerja Keuangan, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan". Hasil penelitian menunjukan bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, kebijakan dividen berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan keputusan investasi dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan dari beberapa penelitian terdahulu mengenai nilai perusahaan memperlihatkan hasil pengaruh yang berbeda-beda antara satu dengan yang lain. Penelitian ini menggunakan variabel struktur modal, profitabilitas, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan sebagai variabel bebas dan nilai perusahaan sebagai variabel terikat. Pada penelitian ini yang menjadi faktor pembeda dengan penelitian

Digital Repository Universitas Jember

terdahulu adalah beberapa variabel berbeda, objek penelitian, dan periode penelitian ysng berbeda.

2.8 KERANGKA KONSEPTUAL

Kerangka konseptual merupakan gambaran yang menunjukan hubungan variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat yang terdapat pada sebuah penelitian. Tujuannya untuk mempermudah dalam menganalisis variabel-variabel terkait. Terdapat empat variabel bebas pada penelitian ini yaitu struktur modal, profitabilitas, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Nilai perusahaan sebagai variabel dependen (variabel terikat) dapat diukur melalui variabel-variabel bebasnya untuk mengetahui seberapa berpengaruhnya hubungan antar variabel. Terdapat pengaruh signifikan struktur modal terhadap nilai perusahaan, kerena struktur modal yang optimal dapat memaksimalkan harga saham yang dapat menaikan nilai perusahaan.

Terdapat pengaruh signifikan profitabilitas terhadapa nilai perusahaan, karena profitabilitas yang tinggi mampu meningkatkan harga saham perusahaan. Permintaan saham yang meningkat dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Terdapat pengaruh signifikansi kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan, karena kebijakan dividen yang tinggi akan diminati oleh investor. Kebijakan dividen yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik sehingga mampu menghasilkan laba yang besar yang dapat meningkatkan nilai perusahaannya.

Terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, karena ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar menunjukkan bahwa perusahaan mengalami pertumbuhan yang baik. Perusahaan dengan pertumbuhan yang besar akan memperoleh kemudahan untuk memasuki pasar modal yang direspon positif oleh investor sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Digital Repository Universitas Jember

2.9 Perumusan Hipotesis

2.9.1 Struktur Modal dan Nilai perusahaan

Menurut Febriana (2016), struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini dapat dijelaskan bahwa penggunaan hutang dalam struktur modal dapat mengendalikan penggunaan arus kas bebas secara berlebihan agar manajemen tidak terlibat dalam projek investasi yang tidak menguntungkan. Penggunaan hutang akan menghadirkan pengawasan tambahan dari pihak pemberi hutang agar manajemen bekerja untuk kepentingan perusahaan. Kondisi ini akan direspon secara positif oleh pemegang saham yang tercermin dalam peningkatan harga saham.

Menurut Dewi dkk (2013), struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Struktur modal yang optimal adalah struktur modal perusahaan yang akan memaksimalkan harga sahamnya. Penentuan struktur modal akan melibatkan pertukaran antara risiko dan pengembalian, yaitu menggunakan hutang dalam jumlah yang lebih besar akan meningkatkan risiko yang ditanggung oleh pemegang saham, namun menggunakan lebih banya utang pada umumnya akan meningkatkan perkiraan pengembalian atas ekuitas. Perusahaan sebaiknya bisa menentukan struktur modal yang dapat menghasilkan keseimbangan antara risiko dan pengembalian yang akan memaksimalkan harga saham.

Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu maka dirumuskan hipotesis alternatif yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

H1 : Struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

2.9.2 Profitabilitas dan Nilai Perusahaan

Menurut Mardiyati dkk. (2015), secara parsial profitabilitas yang diukur menggunakan *Return on Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Maka dihasilkan jika nilai *Return on Equity* naik atau turun maka akan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas dapat dihitung dengan ROE (*return on equity*). ROE mencerminkan tingkat hasil pengembalian investasi bagi pemegang saham. Profitabilitas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam

Digital Repository Universitas Jember

menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham. Dengan rasio profitabilitas tinggi yang dimilki sebuah perusahaan akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya diperusahaan. ROE yang tinggi akan meningkatkan harga saham, dan akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Maka, akan terjadi hubungan positif antara profitabilitas dengan harga saham dimana tingginya harga saham akan mempengaruhi nilai perusahaan. (Prasetyorini, 2013)

Menurut Anisyah (2017), profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pengaruh profitabilitas adalah searah dengan nilai perusahaan, yaitu setiap adanya peningkatan profitabilitas maka akan terjadi peningkatan pada nilai perusahaan. Hal ini dengan *signaling theory* yang menyatakan bahwa profitabilitas perusahaan akan menunjukkan prospek perusahaan yang baik bagi investor dan memberikan sinyal positif untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Semakin tinggi harga saham dan semaikin besar keuntungan yang diperoleh maka sebagian besar pula kemampuan perusahaan untuk membayarkan devidennya. Hal ini yang pada kenaikan nilai perusahaan.

Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu maka dirumuskan hipotesis alternatif yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

H2 : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

2.9.3 Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan

Kebijakan dividen adalah merupakan keputusan yang berkaitan dengan penggunaan laba yang menjadi hak para pemegang saham dan laba tersebut dapat dibagi sebagai dividen atau laba yang ditahan untuk diinvestasikan kembali. Menurut Roviqotus (2016) kebijakan dividen berpengaruh positif pada nilai perusahaan, kondisi tersebut menunjukkan semakin tinggi tingkat kebijkan dividen maka semakin tinggi nilai perusahaan yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Hasil penelitian ini membenarkan *theory bird in the hand* bahwa para pemegang saham lebih menyukai pembagian laba dalam bentuk dividen dibandingkan dengan *capital gain.* Hal ini di karenakan bahwa investor tertarik dengan perusahaan yang rasio dividennya tinggi, investor beranggapan bahwa perusahaan yang mampu

Digital Repository Universitas Jember

membagikan dividen dengan nilai yang tinggi maka perusahaaan tersebut sejahtera dan mampu memenuhi kebutuhan perusahaan sehingga investor tidak takut untuk menanamkan modal karena dengan dividen yang tinggi mampu mengembalikan modal dan nilai resiko rendah.

Menurut Febriana (2016), kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen menentukan berapa banyak keuntungan yang akan diperoleh pemegang saham. Keuntungan yang akan diperoleh pemegang saham ini akan menentukan kesejahteraan para pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan. Semakin besar dividen yang dibagikan kepada pemegang saham, maka nilai perusahaan semakin tinggi.

Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu maka dirumuskan hipotesis alternatif yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

H3 : Kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

2.9.4 Ukuran Perusahaan dan Nilai Perusahaan

Menurut Mardiyati dkk. (2015), secara parsial ukuran perusahaan yang diukur menggunakan total aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Maka dihasilkan jika nilai ukuran perusahaan naik atau turun maka akan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian Prasetyorini (2013) ini menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan ukuran yang menggambarkan besar kecilnya perusahaan yang dapat dinilai dari nilai total aktiva perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar menunjukkan bahwa perusahaan mengalami pertumbuhan yang baik. Perusahaan dengan pertumbuhan yang besar akan memperoleh kemudahan untuk memasuki pasar modal karena investor menangkap sinyal yang positif terhadap perusahaan yang memiliki pertumbuhan besar sehingga respon yang positif tersebut mencerminkan meningkatnya nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang meningkat dapat ditandai dengan total aktiva perusahaan industri dasar dan kimia yang mengalami kenaikan dan lebih besar dibandingkan dengan jumlah hutang perusahaan.

Digital Repository Universitas Jember

Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu maka dirumuskan hipotesis alternatif yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

H4 : Ukuran perusahaan berpengariuh signifikan terhadap nilai perusahan

Digital Repository Universitas Jember

BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Berdasarkan tingkat penjelasan dan kedudukan variabelnya penelitian ini bersifat asosiatif kasual. Pengertian dari asosiatif kasual merupakan penelitian yang mencari hubungan atau pengaruh sebab akibatantara dua variabel atau lebih. Jadi disini ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi) (Sugiyono,2010).

3.2 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan *property and real estate* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2012 – 2016. Data diperoleh melalui website Bursa Efek Indonesia *(www.idx.co.id).*

3.3 Metode Pengumpulan Data

Data – data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode studi dokumenter, yaitu dengan cara mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 – 2016.

3.4 Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 – 2016. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel penelitian yang representatif sesuai dengan kriteria

Digital Repository Universitas Jember

yang ditentukan. Adapun kriteria perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Penelitian dilakukan pada perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 – 2016.
b. Perusahaan – perusahaan yang melaporkan laporan keuangan auditan selama 2012 – 2016.
c. Perusahaan – perusahaan yang mendapatkan laba berturut – turut dari tahun 2012 – 2016.
d. Data – data tentang variabel penelitian yang diperlukan tersedia lengkap dalam laporan keuangan yang diterbitkan.

3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

3.5.1 Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel terikat (dependen) dan variabel bebas (independen). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan, sedangkan variabel bebasnya meliputi: struktur modal, profitabilitas, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan.

3.5.2 Definisi Operasional Variabel

a. Variabel Terikat (Dependen Variabel)

Variabel terikat (dependen) merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Pada penelitian ini, variabel terikat yang digunakan adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan presepsi investor tentang kondisi perusahaan yang tercermin melalui harga pasar saham perusahaan. Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan *price to book value* (PBV). *Price to book value* (PBV) menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Semakin tinggi PBV, menunjukkan pasar percaya akan prospek perusahaan (Kasmir, 2010). Harga saham yang dimaksud dalam penelitian ini adalah harga saham penutupan akhir dengan periode waktu dari tahun 2012-2016 pada perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Digital Repository Universitas Jember

$$PBV = \frac{Harga\ per\ lembar\ saham}{Nilai\ buku\ per\ lembar\ saham}$$

Keterangan :

PBV = Total *price to book value*

b. Variabel Bebas (Independen Variabel)

Variabel bebas (independen) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1) Struktur Modal

Struktur modal merupakan kombinasi utang, saham, dan ekuitas biasa yang akan menjadi dasar penghimpunan modal oleh perusahaan. Struktur modal dalam penelitian ini dinyatakan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). DER adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat penggunaan utang terhadap total ekuitas perusahaan (Kusumajaya, 2011).

$$DER = \frac{TL}{TE}$$

Keterangan :

DER : Total *Debt to Equity Rasio*

TL : Total *Liabilities*

TE : Total *Equity*

2) Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Investment* yang merupakan rasio perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total aset. *Return on investment* adalah merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan

Digital Repository Universitas Jember

dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia didalam perusahaan (Kasmir, 2010). Rasio ini dirumuskan sebagai berikut:

$$Return\ On\ Investment = \frac{Laba\ Bersih\ Setelah\ Pajak}{Total\ Aset}$$

3) Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen merupakan kebijakan yang terkait dengan ketentuan seberapa banyak laba yang diperoleh perusahaan yang akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen dan berapa banyak laba yang ditahan dalam bentuk laba ditahan untuk ditanamkan kembali di perusahaan. Kebijakan dividen dalam penelitian ini diukur dengan *dividend payout ratio* (DPR) yatu perbandingan dividen dibagi dengan laba setelah pajak (Sudana,2011).

$$Dividend\ Payout\ Ratio = \frac{Dividen\ per\ share}{Earning\ per\ share}$$

4) Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan sesuatu yang dapat menentukan tingkat kemudahan perusahaan memperoleh dana dari pasar modal dan nilai penjualan bersih perusahaan selama satu tahun tertentu karena nilai penjualan bersih perusahaan cukup besar, maka dalam pengukurannya dikonversikan dalam logaritma natural (Riyanto, 2010). Rumus untuk mengukur ukuran perusahaan adalah sebagai berikut :

$$Ukuran\ Perusahaan\ = Ln\ (Total\ Penjualan)$$

Keterangan :

Ln : Natural logaritma

Digital Repository Universitas Jember

3.6 Metode Analisis Data

3.6.1 Stastistik Deskriptif

Indriantoro dan Supomo (2014) menyatakan bahwa statistik digunakan untuk menganalisis dat penelitian yang berupa diskriptif dan estimasi data untuk menarik kesimpulan hasil penelitian. Statistik deskriptif pada dasarnya merupakan proses transformasi data ke dalam bentuk tabulasi yang mudah dipahami dan di interpretasikan. Ukuran yang digunkan dalam analisi deskriptif dapat berupa frekuensi, tendensi sentral (rata – rata, median, modus), dan dispersi (varian dan deviasi standar). Menurut Sugiyono (2010), statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendiskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasi.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik berguna untuk memastikan bahwa sampel yang diteliti tidak menimbulkan bias dalam analisis data. Menurut Ghozali (2011) uji asumsi klasik terdiri dari uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heterokodastisitas, dan uji normalitas.

a. Uji Normalitas

   Menurut Ghozali (2011), uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi pada variabel terikat dan variabel bebas mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik memiliki residual data yang terdistribusi normal. Salah satu uji yang bisa digunakan untuk menguji normalitas data adalah *Kolmogorov – Smirnov test*, residual data dikatakan terdistribusi normal apabila niali Asymp lebih dari 0,05.

b. Uji Multikolinearitas

   Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi ditemukan adanya korelasi atau hubungan antar variabel. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel, untuk mendeteksi adanya multikolinearitas atau tidak, dilakukan dengan cara melihat nilai VIF

Digital Repository Universitas Jember

(*Variance Inflation Factor*) dan *tolerance*. Jika nilai VIF < 10 dan *tolerance* > 0,10 maka model yang digunakan terbebas dari masalah multikolinearitas

c. Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali (2011), uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas. Kriteria analisis yang digunakan adalah sebagai berikut:

1) Jika terdapat pola tertentu, seperti titit yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka telah terjadi heterokedastisitas.
2) Jika terdapat pola yang jelas, serta titik – titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2011), uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antara residual (pengganggu) pada periode t dengan residual periode t – 1 (sebelum t). Model regresi yang baik adalah yang tidak mengalami autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu yang berkaitan satu sama lainnya, untuk menguji autokorelasi dapat dilakukan dengan menggunakan uji Durbin Waston. Ketentuan pengambilan keputusan uji autokorelasi adalah sebagai berikut:

1) Jika nilai dw lebih kecil dari dL atau lebih besar dari (4 – dL), maka terdapat autokorelasi.
2) Jika nilai dw terletak di antara dU dan (4 – dU), maka tidak ada autokorelasi.

3.6.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan teknik uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Teknis analisis regresi linier berganda digunkaan karena variabel bebas

Digital Repository Universitas Jember

(independen) dalam penelitian ini lebih dari satu. Model regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$PBV = \alpha + \beta_1 SM + \beta_2 P + \beta_3 KD + \beta_4 UP + e$$

Keterangan :

PBV : *Price to Book Value*
α : Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$: Koefisien Regresi
SM : Struktur Modal
P : Profitabilitas
KD : Kebijakan Dividen
UP : Ukuran Perusahaan
e : Variabel Residual (*error*)

3.6.4 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Jika nilai R^2 mendekati 1 maka dapat dikatakan semakin kuat kemampuan variabel bebas dalam model regresi tersebut dalam menerangkan variasi variabel terkaitnya. Sebaliknya jika R^2 mendekati 0 maka semakin lemah variabel bebas menerangkan variasi variabel terikat. (Ghozali, 2011).

3.6.5 Uji Goodness of Fit (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji ketepatan model apakah nilai prediksi mampu menggambarkan kondisi sesungguhnya (Ghozali, 2011). Kriteria pengambilan keputusan dalam uji F adalah sebagai berikut:

a. Bila F hitung > F tabel atau probabilitas < tingkat signifikansi (Sig < 0,05), maka model fit.
b. Bila F hitung < F tabel atau probabilitas > tingkat signifikansi (Sig > 0,05), maka model tidak fit.

Digital Repository Universitas Jember

3.6.6 **Pengujian Hipotesis (Uji t)**

Menurut Ghozali (2011), uji t bertujuan untuk mengukur seberapa besar pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel independen lainnya konstan. Nilai t hitung akan dibandingkan dengan nilai t tabel dengan cara berikut:

a. Bila t hitung > t tabel atau probabilitas < tingkat signifikansi (Sig < 0,05), maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

b. Bila t hitung < t tabel atau probabilitas > tingkat signifikansi (Sig > 0,05), maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Pada umumnya, penelitian menggunakan tingkat signifikansi 1%, 5%, atau 10%. Apabila hipotesis menggunakan $\alpha = 5\%$ berarti penelitian memiliki keyakinan 100% dari sampel, probabilitas anggota sampel yang tidak memiliki karakteristik populasi adalah 5%. Berdasarkan teori tersebut, maka pengujian ini dilakukan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$). Kriteria pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis didapatkan apabila nilai signifikansi uji t < 0,05, maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen. Nilai signifikansi uji t > 0,05 maka dapat disimpulkan tidak ada pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen.

Digital Repository Universitas Jember

3.7 Kerangka Pemecahan Masalah

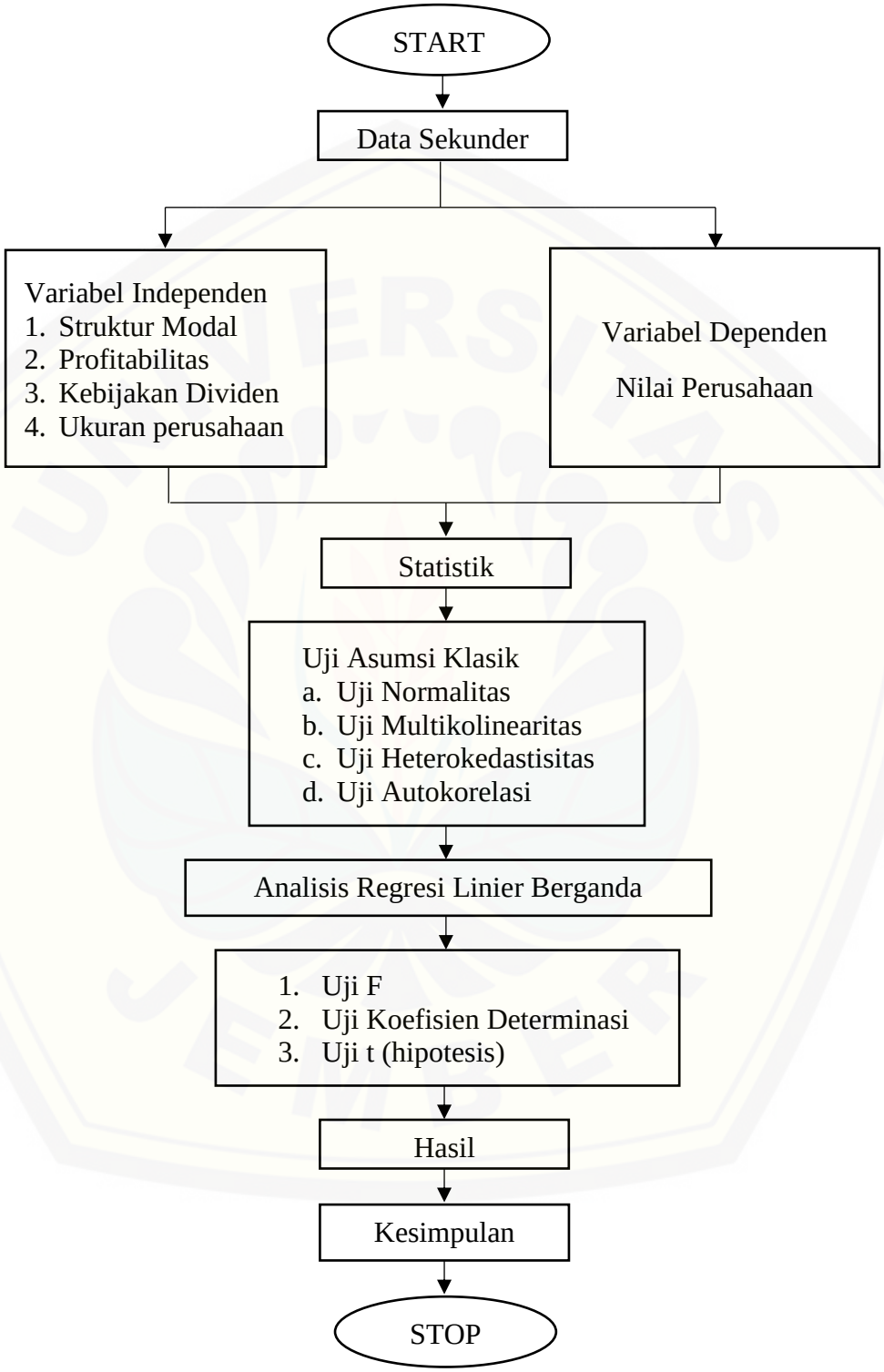

Gambar 3.1 Kerangka Pemecahan Masalah

Digital Repository Universitas Jember

BAB 5. KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menguji pengaruh struktur modal, profitabilitas, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Sampel penelitian sebanyak 13 perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 – 2016. Berdasarkan pengujian pada bab selanjutnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Struktur modal berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
4. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

5.2 Keterbatasan

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Perusahaan yang diteliti hanya terbatas pada perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 – 2016.

2. Banyaknya perusahaan yang tidak lulus kriteria yang ditentukan sehingga dapat mengurangi sampel penelitian.

Digital Repository Universitas Jember

5.3 Saran

Dari keterbatasan di atas maka saran yang dapat diberikan penliti pada penelitian selanjutnya adalah:

1. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat memperluas objek penelitian dan tidak hanya berfokus pada perusahaan *property and real estate*, sehingga diharapkan dapat digunakan sebagai pertimbangan bagi investor dalam melakukan investasi dan menambahkan periode pengamatan.
2. Menambah reverensi mengenai perusahaan yang dapat memenuhi kriteria yang ditentukan supaya sampel perusahaan yang digunakan bisa bertambah.

Digital Repository Universitas Jember

DAFTAR PUSTAKA

Analisa, Y. 2011. Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Profitabilitas, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Skripsi*. Semarang: Universitas Diponegoro.

Anisyah dan Purwohandoko. 2017. Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2015. *Jurnal Manajerial Bisnis*. 1(1): 34-36.

Brealey, R. A., S. C. Myers, dan A. J. Marcus.2008. *Dasar – dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi 5 Buku 2. Jakarta: Erlangga.

Bringham, E. F., dan J. F. Houston. 2013. *Essentials of Financial Management:Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11 Buku 2. Jakarta: salemba Empat.

Darsono, dan Ashari. 2009. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Yogyakarta: ANDI.

Dewi, A. S. M., dan Wirajaya, A. 2013. Pengaruh struktur modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan pada nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi*. 4(2): 358 – 372.

Ernawati, D. 2015. Pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. 4(4): 1-17.

Fahmi, Irham. 2013. *Analisis Laporan Keuangan.* Bandung: Alfabeta.

Fahmi, Irham. 2014. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: CV Alfabeta.

Febriana, E. 2016. Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Saham Manajerial dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Pada 2011-2013). *Jurnal Ekonomi Bisnis*. Nomor 2: 163-178.

Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 19***.** Edisi Cetakan kelima. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Harahap, Sofyan Syafri. 2008. *Analisis Kritis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Harisson, W.T., Charles T. Horngren, C. William Thomas, dan Themin Suwardy. 2012. *Akuntansi Keuangan.* Jakarta: Airlangga

Digital Repository Universitas Jember

Harmono. 2009. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard (Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis)*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hery. 2013. *Akuntasi Keuangan Menengah.* Yogyakarta: CAPS (*Center of Academic Publishing Service*)

Horne, James C. Van dan John M. Wachowicz, Jr. 2012. *Prinsip – Prinsip Manajemen Keuangan*. Edisi 13. Jakarta : Salemba Empat.

Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*.

Indiantoro, N., dan B. Supomo. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Edisi 1. Yogyakarta: BPFE – Yogyakarta.

Kartikahadi, Hans., Rosita Uli Sinaga, Merliyana Syamsul, dan Sylvia Veronica Siregar. 2012. *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS.* Jakarta: Salemba Empat.

Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada.

Kusumajaya, D. K. 2011. "Pengaruh Struktur Modal Dan Pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan pada perusahaan manufatur di Bursa Efek Indonesia". *Tesis.* Denpasar : Program Pasca Sarjana Universitas Udayana.

Lusangaji, Dumas. 2012. Pengaruh ukuran perusahaan, struktur aktiva, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap struktur modal (studi pada perusahaan makanan dan minuman yang tercatat di BEI). *Jurnal Manajemen*. 1(2): 1-19.

Martikarini, Nani. 2014. Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Dan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011. *Skripsi.* Depok: Universitas Gunadarma.

Martono dan Agus Harjito. 2010. *Manajemen Keuangan*. Edisi 3. Yogyakarta : Ekonisia.

Myers. S and Majluf. 1984. Corporate Financing and Investment Decision When Firms have information Investors Do not Have. *Journal of Finance Economics 13*: 187-221.

Munawir. 2007. *Analisis Laporan Keuangan.* Yogyakarta: Liberty.

Murdiyati, U., Ahmad, G. T., dan Abrar, M. 2015. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Manufaktur Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*. 6(1): 413-439.

Digital Repository Universitas Jember

Noerirawan, Ronni, dkk. 2012. Pengaruh faktor internal dan eksternal perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi*.1(2): 4.

Prasetyorini, B. F. 2013. Pengaruh ukuran perusahaan, *leverage, price earning ratio* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen*. 1(1): 183-196.

Prastika, I. W. 2017. Pengaruh kinerja keuangan, kebijakan dividen, keputusan investasi dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. 6(7): 1-15.

Riasita, D. 2014. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Aktiva, Struktur Aktiva, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Riyanto, B. 2010. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan.* Edisi Empat. BPFE. Yogyakarta.

Robbins, Stephen P dan Mary Coulter. 2010. *Manajemen (Jilid 1)*. Edisi 10. Jakarta: Erlangga.

Rudianto. 2012. *Pengantar Akuntansi.* Jakarta: Erlangga

S. Munawir. 2010. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Cetakan Kelima Belas. Yogyakarta : Liberty.

Sartono, Agus. 2011. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi ke 4. Yogyakarta: BPFE.

Santoso, Y. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva, Likuiditas Dan *Growth Opportunity* terhadap Struktur Modal Perusahaan *property and real estate* Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 – 2015. *Skripsi.* Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Sofyan Syafri Harahap. 2011. *Analisis Kritis Atas Laporan* Keuangan. Edisi 1. Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada.

Sudana, I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktek*. Jakarta: Erlangga.

Sulistiono. 2010. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2006-2008. *Skripsi.* Universitas Negeri Malang. Malang.

Sundjaja, Ridwan S dan Inge Barlian. 2007. *Manajemen Keuangan Satu*. Jakarta: Literata.

Digital Repository Universitas Jember

Suffa, R. 2016. Pengaruh profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan dan kebijakan dividen pada nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. 5(2): 1 – 17.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Susilowati, Y., dan T. Turyanto. 2011. Reaksi Sinyal Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas terhadap *Return* Saham Perusahaan. *Dinamika Keuangan dan Perbankan*. Mei 2011: 17 – 37.

Universitas Jember. 2016. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: UPT Penerbit Universitas Jember.

Vaeza, N. D., dan Hapsari, D. W. 2015. Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di bura efek indonesia periode 2010-2013. *E-Proceeding Of Management*. 2(3): 3310-3317.

Vajriyanti, Eva., Widanaputra A., Putri I. 2015. Pengaruh Manajemen Laba Riil Pada Nilai Perusahaan Dengan *Good Corporate Governance* sebagai variabel moderasi. *Makalah Simposium Nasional Akuntansi XVIII,* 16-19 September 2015,Medan.

Wildani, A. R. 2012. Pengaruh Pertumbuhan Tarif Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan dan Karakteristik Perusahaan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Listing di BEI Periode 2006 – 2010. *Skripsi*. Depok: Universitas Indonesia.

www.idx.co.id diakses pada Maret 2018.

Digital Repository Universitas Jember

LAMPIRAN 1

DAFTAR PERUSAHAAN SAMPEL PENELITIAN

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	BSDE	Bumi Semprong Damai Tbk.
2	CTRA	Ciputra Development Tbk.
3	DUTI	Duta Pertiwi Tbk.
4	GMTD	Gowa Makssar Tourism Development Tbk.
5	DILD	Intiland Development Tbk.
6	JRPT	Jaya Real Property Tbk.
7	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.
8	MKPI	Metropolitan kentjana Tbk.
9	MTLA	Metropolitan Land Tbk.
10	PWON	Pakuwon Jati Tbk.
11	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk.
12	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk.
13	SMRA	Summarecon Agung Tbk.

Digital Repository Universitas Jember

LAMPIRAN 2

TABEL PERHITUNGAN NILAI PERUSAHAAN

Tahun	No	Kode Perusahaan	Harga Saham	BV	PBV
2012	1	BSDE	1.374,0	601,915	2,283
	2	CTRA	1.094,5	559,201	1,957
	3	DUTI	3.050,0	2.786,873	1,094
	4	GMTD	660,0	2.304,571	0,286
	5	DILD	584,0	381,149	1,532
	6	JRPT	940,0	841,450	1,117
	7	LPKR	1.270,0	502,807	2,526
	8	MKPI	6.100,0	1.802,926	3,383
	9	MTLA	614,9	205,007	2,999
	10	PWON	368,5	65,086	5,662
	11	GPRA	129,0	187,875	0,687
	12	PLIN	1.574,0	628,812	2,503
	13	SMRA	1.175,3	549,454	2,139

Tahun	No	Kode Perusahaan	Harga Saham	BV	PBV
2013	1	BSDE	1.554,5	766,720	2,027
	2	CTRA	1.143,5	643,916	1,776
	3	DUTI	4.475,0	3.267,596	1,370
	4	GMTD	5.567,5	3.973,132	1,401
	5	DILD	463,8	396,249	1,170
	6	JRPT	791,0	203,334	3,890
	7	LPKR	1.166,5	622,599	1,874
	8	MKPI	9.050,0	2.023,541	4,472
	9	MTLA	444,5	232,838	1,909
	10	PWON	366,9	85,186	4,307
	11	GPRA	157,1	187,303	0,839
	12	PLIN	2.020,0	608,381	3,320
	13	SMRA	1.092,5	322,849	3,384

Digital Repository Universitas Jember

Tahun	No	Kode Perusahaan	Harga Saham	BV	PBV
2014	1	BSDE	2.068,5	1.021,748	2,024
	2	CTRA	1.334,2	753,100	1,772
	3	DUTI	4.880,0	3.377,523	1,445
	4	GMTD	6.560,0	6.562,540	1,000
	5	DILD	557,5	435,387	1,280
	6	JRPT	1.140,5	243,164	4,690
	7	LPKR	1.151,5	774,933	1,486
	8	MKPI	15.300,0	2.279,907	6,711
	9	MTLA	428,5	268,775	1,594
	10	PWON	503,2	171,992	2,926
	11	GPRA	283,9	208,127	1,364
	12	PLIN	2.616,5	666,798	3,924
	13	SMRA	1.668,0	415,383	4,016

Tahun	No	Kode Perusahaan	Harga Saham	BV	PBV
2015	1	BSDE	1.754,0	1.161,273	1,510
	2	CTRA	1.294,5	851,250	1,521
	3	DUTI	6.400,0	3.692,464	1,733
	4	GMTD	7.395,0	5.458,619	1,355
	5	DILD	518,3	464,672	1,115
	6	JRPT	614,0	308,000	1,994
	7	LPKR	1.037,5	830,718	1,249
	8	MKPI	17.100,0	2.983,773	5,731
	9	MTLA	275,2	290,867	0,946
	10	PWON	511,1	196,328	2,603
	11	GPRA	203,4	221,489	0,918
	12	PLIN	4.020,0	677,907	5,930
	13	SMRA	1.676,5	521,929	3,212

Digital Repository Universitas Jember

Tahun	No	Kode Perusahaan	Harga Saham	BV	PBV
2016	1	BSDE	1.898,5	1.265,303	1,500
	2	CTRA	1.239,5	926,915	1,337
	3	DUTI	6.000,0	4.212,385	1,424
	4	GMTD	6.725,0	6.290,835	1,069
	5	DILD	421,8	492,591	0,856
	6	JRPT	915,5	364,392	2,512
	7	LPKR	744,0	969,416	0,767
	8	MKPI	26.347,5	3.917,874	6,725
	9	MTLA	319,4	326,892	0,977
	10	PWON	601,0	228,816	2,627
	11	GPRA	157,0	236,208	0,665
	12	PLIN	4.849,0	664,839	7,293
	13	SMRA	1.355,5	566,000	2,395

Digital Repository Universitas Jember

LAMPIRAN 3

TABEL PERHITUNGAN STRUKTUR MODAL

Tahun	No	Kode Perusahaan	Total Liabilitas	Total Ekuitas	DER
2012	1	BSDE	6,225,013,628,292	10,531,704,399,283	0.591
	2	CTRA	6,542,646,764,992	8,480,744,962,252	0.771
	3	DUTI	1,436,539,162,340	5,155,715,817,772	0.279
	4	GMTD	666,641,585,555	233,955,480,761	2.849
	5	DILD	2,140,815,833,510	3,950,935,407,032	0.542
	6	JRPT	2,776,832,018,000	2,221,428,882,000	1.250
	7	LPKR	13,399,189,342,618	11,470,106,390,475	1.168
	8	MKPI	843,680,212,454	1,709,523,427,398	0.494
	9	MTLA	461,933,541,000	1,553,819,608,000	0.297
	10	PWON	4,431,284,367,000	3,134,535,549,000	1.414
	11	GPRA	607,208,095,615	703,043,198,389	0.864
	12	PLIN	1,717,982,629,000	2,232,284,134,000	0.770
	13	SMRA	7,060,986,827,000	3,815,399,858,000	1.851

Tahun	No	Kode Perusahaan	Total Liabilitas	Total Ekuitas	DER
2013	1	BSDE	9,156,861,204,571	13,415,298,286,907	0.683
	2	CTRA	10,349,358,292,156	9,765,513,089,701	1.060
	3	DUTI	1,428,544,530,018	6,045,051,979,678	0.236
	4	GMTD	904,423,011,764	403,423,859,422	2.242
	5	DILD	3,430,425,895,884	4,096,044,505,121	0.837
	6	JRPT	3,479,530,351,000	2,683,647,514,000	1.297
	7	LPKR	17,122,789,125,041	14,177,573,305,255	1.208
	8	MKPI	920,106,415,024	1,918,709,023,847	0.480
	9	MTLA	1,069,728,862,000	1,764,755,309,000	0.606
	10	PWON	5,195,736,526,000	4,102,508,882,000	1.266
	11	GPRA	531,728,700,484	800,917,837,925	0.664
	12	PLIN	1,967,052,840,000	2,159,752,050,000	0.911
	13	SMRA	9,001,470,158,000	4,657,666,667,000	1.933

Digital Repository Universitas Jember

Tahun	No	Kode Perusahaan	Total Liabilitas	Total Ekuitas	DER
2014	1	BSDE	9,661,295,391,976	18,473,430,005,417	0.523
	2	CTRA	11,862,106,848,918	11,421,370,771,998	1.039
	3	DUTI	1,775,893,448,358	6,248,417,595,733	0.284
	4	GMTD	857,970,061,541	666,347,155,005	1.288
	5	DILD	4,534,717,461,562	4,470,166,548,979	1.014
	6	JRPT	3,482,331,602,000	3,201,931,306,000	1.088
	7	LPKR	20,114,771,650,490	17,646,449,043,205	1.140
	8	MKPI	2,154,420,021,554	2,161,794,247,668	0.997
	9	MTLA	1,213,581,467,000	2,037,136,276,000	0.596
	10	PWON	8,487,671,758,000	8,283,070,780,000	1.025
	11	GPRA	627,610,745,487	889,965,599,401	0.705
	12	PLIN	2,177,800,983,000	2,367,131,193,000	0.920
	13	SMRA	9,386,842,550,000	5,992,636,444,000	1.566

Tahun	No	Kode Perusahaan	Total Liabilitas	Total Ekuitas	DER
2015	1	BSDE	13,925,458,006,310	22,096,690,483,336	0.630
	2	CTRA	13,208,497,280,343	13,050,221,279,907	1.012
	3	DUTI	2,183,853,143,849	6,831,058,072,602	0.320
	4	GMTD	719,732,960,562	554,257,293,224	1.299
	5	DILD	5,517,743,393,322	4,770,828,683,560	1.157
	6	JRPT	3,437,170,298,000	4,140,931,140,000	0.830
	7	LPKR	22,409,793,619,707	18,916,764,558,342	1.185
	8	MKPI	2,880,175,893,867	2,829,195,478,600	1.018
	9	MTLA	1,407,525,853,000	2,213,216,725,000	0.636
	10	PWON	9,323,066,490,000	9,455,055,977,000	0.986
	11	GPRA	626,943,804,650	947,230,767,514	0.662
	12	PLIN	2,264,520,602,000	2,406,569,383,000	0.941
	13	SMRA	11,228,512,108,000	7,529,749,914,000	1.491

Digital Repository Universitas Jember

Tahun	No	Kode Perusahaan	Total Liabilitas	Total Ekuitas	DER
2016	1	BSDE	13,939,298,974,339	24,352,907,009,392	0.572
	2	CTRA	14,774,323,000,000	14,297,927,000,000	1.033
	3	DUTI	1,899,304,756,790	7,792,913,029,035	0.244
	4	GMTD	590,413,630,191	638,758,820,149	0.924
	5	DILD	6,782,581,912,231	5,057,478,024,211	1.341
	6	JRPT	3,578,037,749,000	4,906,398,903,000	0.729
	7	LPKR	23,528,544,000,000	22,075,139,000,000	1.066
	8	MKPI	2,897,296,559,011	3,714,904,308,188	0.780
	9	MTLA	1,430,126,743,000	2,502,402,530,000	0.572
	10	PWON	9,654,447,854,000	11,019,693,800,000	0.876
	11	GPRA	559,139,315,183	1,010,179,715,695	0.554
	12	PLIN	2,301,324,680,000	2,285,244,690,000	1.007
	13	SMRA	12,644,764,172,000	8,165,555,485,000	1.549

Digital Repository Universitas Jember

LAMPIRAN 4

TABEL PERHITUNGAN PROFITABILITAS

Tahun	No	Kode Perusahaan	Laba Setelah Pajak	Total Aset	ROI
2012	1	BSDE	1,286,047,024,574	16,756,718,027,575	0.077
	2	CTRA	589,100,205,480	15,023,391,727,244	0.039
	3	DUTI	528,831,710,585	6,592,254,980,112	0.080
	4	GMTD	64,373,090,893	900,597,066,316	0.071
	5	DILD	181,319,353,633	6,091,751,240,542	0.030
	6	JRPT	427,192,698,000	4,998,260,900,000	0.085
	7	LPKR	1,060,221,934,492	24,869,295,733,093	0.043
	8	MKPI	363,050,186,797	2,553,203,639,852	0.142
	9	MTLA	203,687,350,000	2,015,753,149,000	0.101
	10	PWON	747,988,749,000	7,565,819,916,000	0.099
	11	GPRA	53,988,311,691	1,310,251,294,004	0.041
	12	PLIN	243,934,692,000	3,950,266,763,000	0.062
	13	SMRA	797,814,126,000	10,876,386,685,000	0.073

Tahun	No	Kode Perusahaan	Laba Setelah Pajak	Total Aset	ROI
2013	1	BSDE	2,691,395,994,424	22,572,159,491,478	0.119
	2	CTRA	976,714,954,556	20,114,871,381,857	0.049
	3	DUTI	658,856,886,786	7,473,596,509,696	0.088
	4	GMTD	92,028,509,812	1,307,846,871,186	0.070
	5	DILD	323,711,499,809	7,526,470,401,005	0.043
	6	JRPT	547,010,456,000	6,163,177,866,000	0.089
	7	LPKR	1,228,230,222,876	31,300,362,430,266	0.039
	8	MKPI	365,561,786,978	2,838,815,438,871	0.129
	9	MTLA	241,214,815,000	2,834,484,171,000	0.085
	10	PWON	1,132,820,105,000	9,298,245,408,000	0.122
	11	GPRA	98,710,775,929	1,332,646,538,409	0.074
	12	PLIN	40,547,058,000	4,126,804,890,000	0.010
	13	SMRA	1,102,176,746,000	13,659,136,825,000	0.081

Digital Repository Universitas Jember

Tahun	No	Kode Perusahaan	Laba Setelah Pajak	Total Aset	ROI
2014	1	BSDE	3,820,551,666,369	28,134,725,397,393	0.136
	2	CTRA	1,324,922,654,667	23,283,477,620,916	0.057
	3	DUTI	585,140,200,915	8,024,311,044,118	0.073
	4	GMTD	121,735,092,562	1,524,317,216,546	0.080
	5	DILD	429,157,772,076	9,004,884,010,541	0.048
	6	JRPT	722,478,957,000	6,684,262,908,000	0.108
	7	LPKR	2,547,285,310,439	37,761,220,693,695	0.067
	8	MKPI	437,465,400,305	4,316,214,269,222	0.101
	9	MTLA	267,947,829,000	3,250,717,743,000	0.082
	10	PWON	2,515,505,403,000	16,770,742,538,000	0.150
	11	GPRA	89,491,224,021	1,517,576,344,888	0.059
	12	PLIN	354,857,082,000	4,544,932,176,000	0.078
	13	SMRA	1,398,294,417,000	15,379,478,994,000	0.091

Tahun	No	Kode Perusahaan	Laba Setelah Pajak	Total Aset	ROI
2015	1	BSDE	2,139,496,597,748	36,022,148,489,646	0.059
	2	CTRA	1,283,693,335,819	26,258,718,560,250	0.049
	3	DUTI	534,915,278,377	9,014,911,216,451	0.059
	4	GMTD	118,892,415,913	1,273,990,253,786	0.093
	5	DILD	401,477,919,700	10,288,572,076,882	0.039
	6	JRPT	872,945,782,000	7,578,101,438,000	0.115
	7	LPKR	535,393,802,755	41,326,558,178,049	0.013
	8	MKPI	894,443,808,567	5,709,371,372,467	0.157
	9	MTLA	214,269,500,000	3,620,742,578,000	0.059
	10	PWON	1,261,887,023,000	18,778,122,467,000	0.067
	11	GPRA	90,214,393,303	1,574,174,572,164	0.057
	12	PLIN	272,243,310,000	4,671,089,985,000	0.058
	13	SMRA	855,185,525,000	18,758,262,022,000	0.046

Digital Repository Universitas Jember

Tahun	No	Kode Perusahaan	Laba Setelah Pajak	Total Aset	ROI
2016	1	BSDE	1,796,156,479,042	38,292,205,983,731	0.047
	2	CTRA	861,761,418,105	29,072,250,000,000	0.030
	3	DUTI	703,671,697,717	9,692,217,785,825	0.073
	4	GMTD	86,914,558,620	1,229,172,450,340	0.071
	5	DILD	298,891,746,733	11,840,059,936,442	0.025
	6	JRPT	1,010,519,626,000	8,484,436,652,000	0.119
	7	LPKR	882,411,000,000	45,603,683,000,000	0.019
	8	MKPI	1,191,768,424,622	6,612,200,867,199	0.180
	9	MTLA	271,341,683,000	3,932,529,273,000	0.069
	10	PWON	1,670,766,935,000	20,674,141,654,000	0.081
	11	GPRA	43,508,864,295	1,569,319,030,878	0.028
	12	PLIN	713,520,677,000	4,586,569,370,000	0.156
	13	SMRA	311,665,815,000	20,810,319,657,000	0.015

Digital Repository Universitas Jember

LAMPIRAN 5

TABEL PERHITUNGAN KEBIJAKAN DIVIDEN

Tahun	No	Kode Perusahaan	DPS	EPS	DPR
2012	1	BSDE	10,000	73,501	0,136
	2	CTRA	7,000	38,844	0,180
	3	DUTI	21,149	285,855	0,074
	4	GMTD	38,007	634,105	0,060
	5	DILD	6,792	17,492	0,388
	6	JRPT	43,000	161,815	0,266
	7	LPKR	7,781	46,476	0,167
	8	MKPI	150,000	382,886	0,392
	9	MTLA	2,810	26,874	0,105
	10	PWON	1,450	15,531	0,093
	11	GPRA	1,286	14,427	0,089
	12	PLIN	84,500	68,714	1,230
	13	SMRA	22,765	114,893	0,198

Tahun	No	Kode Perusahaan	DPS	EPS	DPR
2013	1	BSDE	15,000	153,820	0,098
	2	CTRA	12,000	64,402	0,186
	3	DUTI	38,405	356,139	0,108
	4	GMTD	50,000	906,346	0,055
	5	DILD	1,249	31,316	0,040
	6	JRPT	10,601	41,446	0,256
	7	LPKR	11,857	53,937	0,220
	8	MKPI	165,000	385,535	0,428
	9	MTLA	5,375	31,825	0,169
	10	PWON	3,500	23,522	0,149
	11	GPRA	1,996	23,084	0,086
	12	PLIN	42,500	11,422	3,721
	13	SMRA	21,500	76,398	0,281

Digital Repository Universitas Jember

Tahun	No	Kode Perusahaan	DPS	EPS	DPR
2014	1	BSDE	15,242	211,311	0,072
	2	CTRA	19,000	87,362	0,217
	3	DUTI	22,204	316,292	0,070
	4	GMTD	50,000	1.198,912	0,042
	5	DILD	8,000	41,799	0,191
	6	JRPT	13,499	54,867	0,246
	7	LPKR	14,053	111,862	0,126
	8	MKPI	205,000	461,367	0,444
	9	MTLA	6,500	35,352	0,184
	10	PWON	4,500	52,233	0,086
	11	GPRA	2,000	20,928	0,096
	12	PLIN	42,500	99,960	0,425
	13	SMRA	23,000	96,924	0,237

Tahun	No	Kode Perusahaan	DPS	EPS	DPR
2015	1	BSDE	15,172	112,439	0,135
	2	CTRA	7,914	83,734	0,095
	3	DUTI	50,803	289,143	0,176
	4	GMTD	65,000	1.170,915	0,056
	5	DILD	10,000	39,103	0,256
	6	JRPT	17,506	64,929	0,270
	7	LPKR	16,687	23,511	0,710
	8	MKPI	223,700	943,313	0,237
	9	MTLA	4,482	28,160	0,159
	10	PWON	4,500	26,202	0,172
	11	GPRA	2,500	21,095	0,119
	12	PLIN	70,000	76,688	0,913
	13	SMRA	20,000	59,278	0,337

Digital Repository Universitas Jember

Tahun	No	Kode Perusahaan	DPS	EPS	DPR
2016	1	BSDE	5,000	93,323	0,054
	2	CTRA	5,963	55,867	0,107
	3	DUTI	65,414	380,363	0,172
	4	GMTD	45,000	855,981	0,053
	5	DILD	5,000	29,112	0,172
	6	JRPT	21,007	75,050	0,280
	7	LPKR	3,513	38,751	0,091
	8	MKPI	327,000	1.256,882	0,260
	9	MTLA	3,200	35,446	0,090
	10	PWON	4,500	34,692	0,130
	11	GPRA	5,000	10,174	0,491
	12	PLIN	43,522	207,582	0,210
	13	SMRA	5,000	21,603	0,231

Digital Repository Universitas Jember

LAMPIRAN 6

TABEL PERHITUNGAN UKURAN PERUSAHAAN

Tahun	No	Kode Perusahaan	Penjualan Bersih	Log Natural Penjualan Bersih
2012	1	BSDE	3,008,322,981,904	28.732
	2	CTRA	2,686,312,134,529	28.619
	3	DUTI	946,094,974,054	27.576
	4	GMTD	239,910,571,770	26.204
	5	DILD	1,081,750,982,812	27.710
	6	JRPT	923,114,481,000	27.551
	7	LPKR	6,160,214,023,204	29.449
	8	MKPI	165,700,157,796	25.833
	9	MTLA	477,820,807,000	26.893
	10	PWON	1,358,160,223,000	27.937
	11	GPRA	356,609,763,330	26.600
	12	PLIN	1,709,975,626,000	28.168
	13	SMRA	3,463,163,272,000	28.873

Tahun	No	Kode Perusahaan	Penjualan Bersih	Log Natural Penjualan Bersih
2013	1	BSDE	4,904,019,832,260	29.221
	2	CTRA	4,239,679,273,750	29.076
	3	DUTI	884,165,689,312	27.508
	4	GMTD	301,085,455,287	26.431
	5	DILD	1,334,051,024,449	27.919
	6	JRPT	1,107,087,347,000	27.733
	7	LPKR	6,666,214,436,739	29.528
	8	MKPI	136,889,479,715	25.642
	9	MTLA	602,350,342,000	27.124
	10	PWON	1,589,785,261,000	28.095
	11	GPRA	518,770,543,344	26.975
	12	PLIN	1,393,191,548,000	27.963
	13	SMRA	4,093,789,495,000	29.040

Digital Repository Universitas Jember

Tahun	No	Kode Perusahaan	Penjualan Bersih	Log Natural Penjualan Bersih
2014	1	BSDE	4,621,175,363,383	29.162
	2	CTRA	5,220,042,908,793	29.284
	3	DUTI	743,374,793,594	27.334
	4	GMTD	316,638,970,381	26.481
	5	DILD	1,610,086,914,383	28.107
	6	JRPT	1,643,490,500,000	28.128
	7	LPKR	11,655,041,747,007	30.087
	8	MKPI	169,303,504,371	25.855
	9	MTLA	775,438,966,000	27.377
	10	PWON	2,080,378,065,000	28.364
	11	GPRA	565,400,437,108	27.061
	12	PLIN	1,521,681,297,000	28.051
	13	SMRA	5,333,593,142,000	29.305

Tahun	No	Kode Perusahaan	Penjualan Bersih	Log Natural Penjualan Bersih
2015	1	BSDE	5,064,214,862,924	29.253
	2	CTRA	6,134,302,999,925	29.445
	3	DUTI	780,405,910,691	27.383
	4	GMTD	319,045,292,945	26.489
	5	DILD	1,974,303,689,496	28.311
	6	JRPT	1,821,451,837,000	28.231
	7	LPKR	8,910,177,991,351	29.818
	8	MKPI	1,017,440,018,807	27.648
	9	MTLA	716,277,328,000	27.297
	10	PWON	2,308,198,162,000	28.467
	11	GPRA	416,124,379,635	26.754
	12	PLIN	1,644,546,338,000	28.128
	13	SMRA	5,623,560,624,000	29.358

Digital Repository Universitas Jember

Tahun	No	Kode Perusahaan	Penjualan Bersih	Log Natural Penjualan Bersih
2016	1	BSDE	5,281,605,328,330	29.295
	2	CTRA	5,064,465,000,000	29.253
	3	DUTI	1,061,368,613,549	27.691
	4	GMTD	290,018,897,961	26.393
	5	DILD	1,928,874,778,080	28.288
	6	JRPT	2,017,564,061,000	28.333
	7	LPKR	10,537,827,000,000	29.986
	8	MKPI	1,404,501,804,026	27.971
	9	MTLA	687,546,085,000	27.256
	10	PWON	2,287,840,136,000	28.459
	11	GPRA	429,022,624,427	26.785
	12	PLIN	1,659,204,584,000	28.137
	13	SMRA	5,397,948,907,000	29.317

Digital Repository Universitas Jember

LAMPIRAN 7

HASIL STATISTIK DESKRIPTIF

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai Perusahaan	65	.29	7.29	2.3708	1.63590
Struktur Modal	65	.24	2.85	.9563	.47318
Profitabilitas	65	.01	.18	.0747	.03746
Kebijakan Dividen	65	.04	3.72	.2706	.47846
Ukuran Perusahaan	65	25.64	30.09	28.0114	1.10070
Valid N (listwise)	65				

Digital Repository Universitas Jember

LAMPIRAN 8

HASIL UJI ASUMSI KLASIK

1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		65
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.13833662
Most Extreme Differences	Absolute	.096
	Positive	.096
	Negative	-.060
Test Statistic		.096
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

2. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-7.511	4.015	-1.871	.066		
	Struktur Modal	.455	.315	1.446	.153	.972	1.029
	Profitabilitas	32.159	4.218	7.624	.000	.865	1.156
	Kebijakan Dividen	1.267	.316	4.009	.000	.944	1.060
	Ukuran Perusahaan	.239	.140	1.706	.093	.907	1.103

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Digital Repository Universitas Jember

3. Hasil Uji Heterokedastisitas

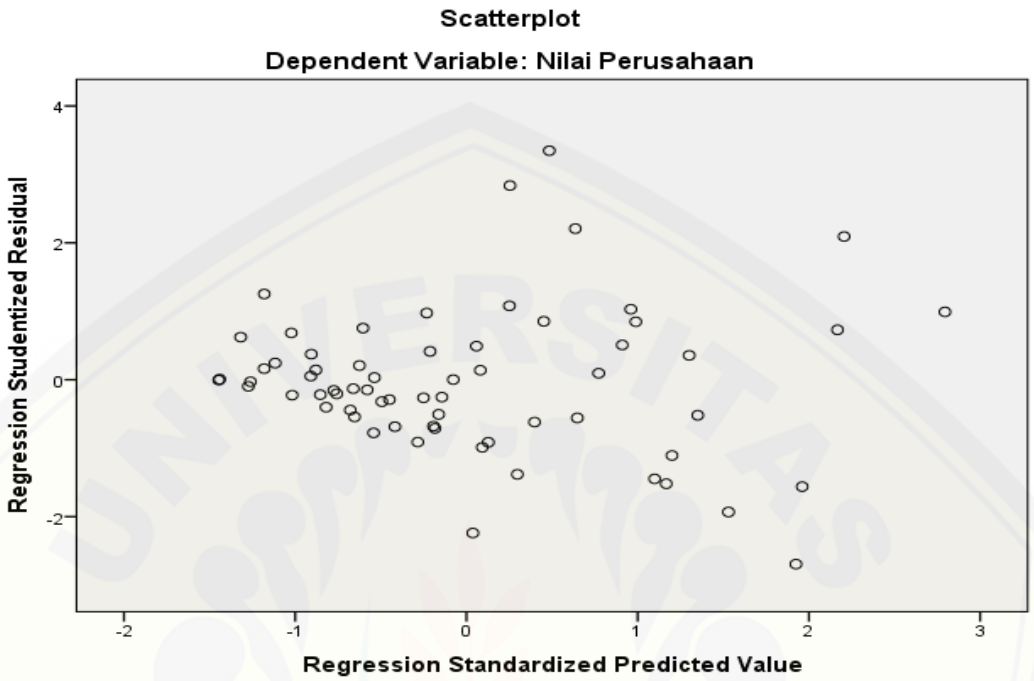

4. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.718[a]	.516	.484	1.17567	1.959

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen, Struktur Modal, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Digital Repository Universitas Jember

LAMPIRAN 9

HASIL ANALISI REGRESI LINIER

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.718[a]	.516	.484	1.17567

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen, Struktur Modal, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	88.342	4	22.086	15.979	.000[b]
	Residual	82.932	60	1.382		
	Total	171.274	64			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen, Struktur Modal, Profitabilitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-7.511	4.015		-1.871	.066
	Struktur Modal	.455	.315	.132	1.446	.153
	Profitabilitas	32.159	4.218	.736	7.624	.000
	Kebijakan Dividen	1.267	.316	.371	4.009	.000
	Ukuran Perusahaan	.239	.140	.161	1.706	.093

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan